

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan penjiplakan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan penjiplakan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**Pengaruh *Whistleblowing System*, Moralitas Individu, Integritas Aparatur,  
Lingkungan Pengendalian Dan Sanksi Pidana Terhadap Pencegahan *Fraud*  
Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Pada Aparatur Desa Di  
Kecamatan Kuantan Hilir)**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**SONIA APRILIA**  
**NIM. 11970324439**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2023**



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iau

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Nama** : Sonia Aprilia  
**NIM** : 11970324439  
**Jurusan** : Akuntansi S1  
**Fakultas** : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
**Judul Skripsi** : Pengaruh *Whistleblowing System*, Moralitas Individu, Integritas Aparatur, Lingkungan Pengendalian dan Sanksi Pidana Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparatur Desa Di Kecamatan Kuantan Hilir)  
**Tanggal Ujian** : 3 April 2023

**DISETUJUI OLEH:  
 PEMBIMBING**

**Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak**  
**NIP. 19761217 200901 1 014**

**MENGETAHUI**



**H. Mahvarni, SE, MM**  
**NIP. 19700826 199903 2 001**

**KETUA JURUSAN**

**Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak**  
**NIP. 19741108 200003 2 004**



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

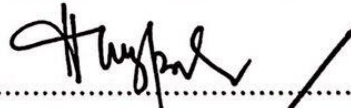
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sonia Aprilia  
NIM : 11970324439  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Judul : Pengaruh Whistleblowing System, Moralitas Individu, Integritas Aparatur, Lingkungan Pengendalian Dan Sanksi Pidana Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Pada Aparatur Desa Di Kecamatan Kuantan Hilir)  
Tanggal Ujian : 3 April 2023

### TIM PENGUJI

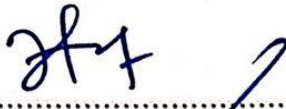
Ketua  
Dr. Mahyarni, SE, MM

  
.....

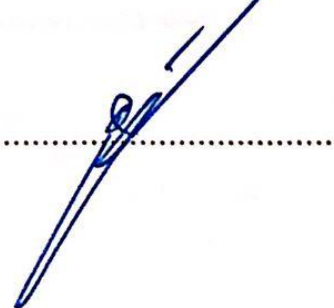
Penguji 1  
Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak

  
.....

Penguji 2  
Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA

  
.....

Sekretaris  
Ermansyah, SE, MM

  
.....





Ha



1. Ha
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sonia Aprilia  
 NIM : 11970324439  
 Tempat/Tgl. Lahir : Baserah, 28 April 1999  
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : SI Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Whistleblowing System, Moralitas Individu, Integritas Aparatur,  
Lingkungan Pengendalian dan Sanksi Pidana Terhadap Pencegahan  
fraud Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Pada Aparatur  
Desa di Kecamatan Kuantan Hilir).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



*Sonia Aprilia*  
 Sonia Aprilia  
 NIM : 11970324439


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**
**PENGARUH *WHISTLEBLOWING SYSTEM*, MORALITAS INDIVIDU, INTERGRITAS APARATUR, LINGKUNGAN PENGENDALIAN DAN DANKSI PIDANA TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* DALAM PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA**
**(Studi Kasus pada Aparatur Desa di Kecamatan Kuantan Hilir)**

Oleh:

**SONIA APRILIA**
**NIM: 11970324439**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *whistleblowing system*, moralitas individu, integritas aparatur, lingkungan pengendalian dan sanksi pidana terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari responden melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu aparatur desa yang bekerja pada kantor desa di kecamatan kuantan hilir. Metode penelitian sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda dan diolah menggunakan aplikasi program *SPSS* versi 21. Responden yang menjadi sampel pada penelitian ini berjumlah 50 responden. Hasil dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *whistleblowing system*, integritas aparatur dan sanksi pidana berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi, dan sebaliknya moralitas dan lingkungan pengendalian tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa.

**Kata Kunci:** *Whistleblowing System, Moralitas Individu, Integritas Aparatur, Lingkungan Pengendalian, Sanksi Pidana, Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa.*


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

***THE INFLUENCE OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM, INDIVIDUAL MORALITY, APPARATUS INTEGRITY, CONTROL ENVIRONMENT AND CRIMINAL SANCTIONS ON FRAUD PREVENTION IN VILLAGE FUND ALLOCATION MANAGEMENT (Case Study On Village Officials In Kuantan Hilir District)***

By:  
**SONIA APRILIA**  
**NIM: 11970324439**

*This study aims to determine the effect of the whistleblowing system, individual morality, apparatus integrity, control environment and criminal sanctions on fraud prevention in managing village fund allocations. This study uses primary data obtained from respondents through a questionnaire. The population in this study are village officials who work at the village office in Kuantan Hilir sub-district. The sample research method used a purposive sampling method, while the analytical method used in this study was a multiple linear regression analysis method and was processed using the SPSS version 21 application. Respondents who were sampled in this study were 50 respondents. The results of the partial test show that the whistleblowing system, apparatus integrity and criminal sanctions have a significant effect on preventing fraud in managing allocations, and conversely morality and the control environment have no significant effect on preventing fraud in managing village fund allocations.*

**Keywords:** *whistleblowing system, individual morality, apparatus integrity, control environment, criminal sanctions, fraud prevention in managing village fund allocations.*





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillahillobbil 'alamin.* Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada peneliti serta shalawat dan salam kepada nabi besar Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Whistleblowing System, Moralitas Individu, Integritas Aparatur, Lingkungan Pengendalian Dan Sanksi Pidana Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Pada Aparatur Desa Di Kecamatan Kuantan Hilir).**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan program studi Akuntansi S1 konsentrasi audit dan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini peneliti persembahkan secara khusus kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahanda Edison dan Ibunda Masriati. Serta adik-adik yakni Ardian Nur Rahman, Okta Rendi Risky Sagara dan Muhammad Reza yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan dan do'a yang tak pernah putus-putusnya untuk peneliti. Terima kasih atas segala dukungan, kasih sayang, do'a dan selalu memberikan yang terbaik kepada peneliti.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya peneliti tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dukungan yang luar biasa. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibuk Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibuk Dr. Julina, SE, M,Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibuk Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mempermudah peneliti dalam proses mengajukan judul.
7. Ibuk Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Mulia Sosiady, SE, MM, Ak selaku Dosen konsultasi proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan semangat kepada peneliti dalam penyusunan proposal dan skripsi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Bapak Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA selaku pembimbing akademis yang telah memberikan arahan dan nasehatnya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
10. Seluruh Bapak dan Ibuk Dosen beserta staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas segala bantuan, ilmu serta pengalaman berharga yang telah diberikan kepada peneliti selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh aparatur desa yang bekerja pada kantor desa yang berada di kecamatan kuantan hilir yang telah membantu dan mempermudah peneliti dalam pengambilan data sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
12. *The one and only one* seseorang yang telah rela meluangkan waktu dan fikirannya untuk membimbing, menemani dan memberikan semangat yang tiada henti-hentinya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat seperjuangan peneliti Fauziyyah Tamrin yang telah berjuang bersama mulai dari 2019 sampai sekarang ini terima kasih banyak telah memberikan semangat dan motivasinya bahwa kita pasti bisa.
14. Kepada teman seperjuangan Andi Besse Chairunnisa, Alfi Rahmawati, Aulia Rahuma, Dwi Rakeen Fadhila, Ripka Miski Zakiyah, Tasya Azhima Shinta, Yulistiafani yang telah membantu serta memberikan semangat yang tiada hentinya penulis ucapkan trimaka kasih.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Seluruh pihak yang telah membantu meringankan beban skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih untuk segala dukungan, kebaikan dan bantuan semuanya kepada peneliti.

Semoga segala bantuan, dukungan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi nilai ibadah dan diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan dan keterbatasan baik dari isi maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu, peneliti menerima dengan terbuka berbagai kritik dan saran yang berhubungan dengan skripsi ini yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan selanjutnya.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih dan peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca maupun untuk penelitian selanjutnya. *Aamiin ya robbal 'alamin.*

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 29 Maret 2023

Penulis,

**SONIA APRILIA**  
**NIM. 11970324439**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
B II LANDASAN TEORITIS.....	16
2.1 Landasan Teori .....	16
2.1.1 Teori Keperilakuan.....	16
2.1.2 Teori Tindakan Beralasan (Theory of Reasoned Action).....	17
2.1.3 Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior).....	18
2.2 Pengertian <i>Fraud</i> .....	20
2.3 Pencegahan <i>Fraud</i> .....	23
2.4 <i>Whistleblowing System</i> .....	24
2.5 Moralitas Individu .....	24
2.6 Integritas Aparatur.....	26
2.7 Lingkungan Pengendalian .....	26
2.8 Sanksi Pidana .....	27
2.9 Alokasi Dana Desa .....	28
2.10 Penelitian Terdahulu.....	30
2.11 Kerangka Pemikiran .....	35
2.12 Hipotesis .....	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.12.1	Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa .....	36
2.12.2	Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa .....	36
2.12.3	Pengaruh Integritas Aparatur Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa .....	38
2.12.4	Pengaruh Lingkungan Pengendalian Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa .....	38
2.12.5	Pengaruh Sanksi Pidana Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa .....	39
2.11.6	Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> , Moralitas Individu, Integritas Aparatur, Lingkungan Pengendalian dan Sanksi Pidana Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa .....	40
BAB III METODE PENELITIAN .....		42
3.1	Populasi dan Sampel .....	42
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	43
3.3	Pengukuran Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	44
3.2.1	Pengukuran Variabel Penelitian .....	44
3.2.2	Definisi Operasional Variabel .....	44
3.4	Definisi Operasional Variabel .....	45
3.5	Teknik Analisis Data .....	47
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif .....	47
3.5.2	Uji Validitas dan Uji Realibilitas .....	48
3.4.3	Uji Asumsi Klasik .....	49
3.4.4	Analisis Regresi Linear Berganda .....	52
3.4.5	Uji Kelayakan Model .....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		56
4.1	Deskriptif Responden .....	56
4.2	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....	57
4.3	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	59
4.4	Uji Asumsi Klasik .....	62
4.4.1	Uji Normalitas .....	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4.2	Uji Multikolinearitas .....	64
4.4.3	Uji Heterokedasitas .....	64
4.5	Analisi Regresi Linear Berganda .....	65
4.6	Uji Kelayakan Model .....	66
4.6.1	Uji F .....	66
4.6.2	Uji T .....	67
4.6.3	Koefisien Determinan (R <sup>2</sup> ) .....	69
4.6	Pembahasan .....	70
4.6.1	Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa .....	71
4.6.2	Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa .....	71
4.6.3	Pengaruh Integritas Aparatur Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa .....	72
4.6.4	Pengaruh Lingkungan Pengendalian Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa .....	73
4.6.5	Pengaruh Sanksi Pidana Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa .....	74
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	76
5.1	Kesimpulan .....	76
5.2	Keterbatasan .....	77
5.3	Saran .....	78

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 3. 1 Jumlah Sampel .....	43
Tabel 3. 2 <i>Skala Likert</i> .....	44
Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel .....	56
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas.....	60
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas .....	62
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas .....	63
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	65
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	66
Tabel 4. 9 Hasil Uji F.....	67
Tabel 4. 10 Hasil Uji t.....	68
Tabel 4. 11 Hasil Uji Determinan (R <sup>2</sup> ).....	70



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	35
-------------------------------------	----



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1** Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2** Tabulasi Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa
- Lampiran 3** Tabulasi *Whistleblowing System*
- Lampiran 4** Tabulasi Moralitas Individu
- Lampiran 5** Tabulasi Integritas Aparatur
- Lampiran 6** Tabulasi Lingkungan Pengendalian
- Lampiran 7** Tabulasi Sanksi Pidana
- Lampiran 8** Hasil Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 9** Hasil Uji Validasi
- Lampiran 10** Hasil Uji Reabilitas
- Lampiran 11** Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 12** Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 13** Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 14** Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 15** Hasil Uji Simultan (F)
- Lampiran 16** Hasil Uji Parsial (t)
- Lampiran 17** Hasil Uji Koefisien Determinasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian suatu daerah memerlukan pengaturan dan pengelolaan sumber ekonomi yang terdapat pada daerah tersebut guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk melaksanakan peningkatan kesejahteraan dan pembangunan pada masyarakat dipedesaan dibutuhkan partisipasi dari semua pihak yang terkait. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 mendefinisikan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI.

Desa adalah tingkatan pemerintah yang dapat berinteraksi dengan masyarakat. Desa memiliki peran yang penting untuk pembangunan daerah karena pembangunan desa memiliki peran penting untuk meningkatkan pembangunan daerah karena desa memiliki kewenangan dan tugas untuk mengelola kepentingannya sendiri. Desa memiliki latar belakang yang memiliki kepentingan dan peran strategis, yang bertemu langsung dengan masyarakat yang disebut dengan unit organisasi pemerintah (Rahimah et al., 2018).

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan dana yang disalurkan pemerintah Kabupaten yang diberikan kepada Desa, memiliki sumber dari salah satu dan perbandingan keuangan pusat dan daerah yang didapat Kabupaten sebagai



bentuk dari sektor yang berada dimasyarakat. Kemudian dapat meringankan pemerintah untuk menyelesaikan kegiatannya, pemberdayaan dan penyusunan masyarakat desa yang memfokuskan dengan melaksanakan keadilan terhadap akuntabilitas dan penataan keuangan, dan juga dapat meningkatkan masyarakat dalam swadaya gotong royong (Wida et al., 2017).

Alokasi Dana Desa (ADD) memiliki tujuan yaitu mengurangi dan mengatasi kemiskinan, serta melakukan perencanaan pengangguran pada tingkat desa, dan melakukan pelayanan yang baik kepada masyarakat dengan memberikan pengembangan ekonomi dan sosial dengan cara meningkatkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Penggunaan ADD harus memiliki tanggung jawab, pelaksanaan dan pengawasan yang baik dari penggunaan ADD tersebut dengan cara menyajikan laporan keuangan yang baik.

Dalam rangka pencegahan *fraud* yang terjadi dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa, pemerintah Desa memerlukan akuntansi untuk menyajikan informasi keuangan kepada masyarakat dalam bentuk laporan keuangan. Laporan Desa yang tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 113 (2014) Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa terdapat 2 macam Laporan Keuangan Desa yaitu, Laporan Pertanggungjawaban Realisasi APBDes dan Laporan Kekayaan Milik Desa. Laporan keuangan yang dihasilkan merupakan laporan keuangan yang disajikan secara baik dan benar karena didalamnya berupa bentuk pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa yang terealisasi. Penyajian laporan keuangan Desa harus memenuhi aturan yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Pencegahan *fraud*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) bisa dilihat dalam lingkungan pengendalian. Lingkungan pengendalian adalah suatu dasar dari bagian komponen pengendalian internal lainnya yang mewujudkan organisasi menjadijujur dan terstruktur. Alasan memilih lingkungan pengendalian karena lingkungan pengendalian merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) *PP Nomor 60*, (2008). Pada hubungan lingkungan pengendalian terhadap pencegahan *fraud* yang terjadi pada pengelolaan Alokasi Dana Desa peneliti mengacu pada penelitian Rahimah et al., (2018) menyatakan bahwa lingkungan pengendalian memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*.

Lingkungan pengendalian akan berjalan dengan baik jika adanya dukungan sikap serta budaya individual yang baik, sering kita sebut dengan moralitas Purwitasari, (2013). Moralitas adalah sifat baik atau buruknya seseorang yang memiliki point terkesan baik dan buruknya. Apabila orang tersebut memiliki sifat moralitas yang baik, maka meminimalisir terjadinya kecurangan. Begitupun sebaliknya, apabila memiliki sifat moralitas yang rendah maka akan meningkatkan terjadinya kecurangan. Pada hubungan moralitas individu terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa, penelitian mengacu pada penelitian Rahimah et al., (2018) menunjukkan bahwa moralitas individu memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*.

Terjadinya *fraud* dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa juga dapat dicegah dengan memperhatikan lingkungan pengendaliannya. Lingkungan pengendalian dapat digunakan untuk memproteksi pengelolaan keuangan desa dari tindakan

*fraud*, dengan mengoptimalkan sistem pengendalian internal yang baik sehingga segala tindak kecurangan dapat dicegah. Selain itu, sistem pengendalian akan berjalan dengan baik jika didukung oleh sikap dan budaya personal yang baik atau yang sering disebut dengan moralitas (Purwitasari, 2013). Wilopo, (2006) menyatakan bahwa pengendalian intern yang efektif dapat mengurangi kecenderungan kecurangan akuntansi.

Laporan keuangan yang dihasilkan adalah laporan keuangan yang disajikan secara benar karena didalamnya berupa bentuk pertanggungjawaban alokasi dana desa yang terealisasi (Rahimah et al., 2018). Terjadinya kecurangan dalam pengelolaan alokasi dana desa juga mampu dicegah dengan memperhatikan lingkungan pengendaliannya (Udayani & Sari, 2017). Lingkungan pengendalian mampu digunakan untuk memproteksi pengelolaan keuangan desa dari tindakan kecurangan dengan mengoptimalkan sistem pengendalian internal, sehingga segala tindakan yang tidak jujur atau jatuh pada formalitas semata dapat diminimalisir. Selain itu, sistem pengendalian akan berjalan dengan baik jika didukung oleh sikap dan budaya yang jujur (Rahimah et al., 2018).

Korupsi merupakan tindakan yang merugikan banyak pihak dan aspek. Tindakan yang dapat dirugikan antara lain keuangan, nilai norma semakin menurun, mengurangi kualitas pelayanan pemerintahan serta dapat menghambat pembangunan yang mengakibatkan banyak kemiskinan secara otomatis akan mempengaruhi kesehatan dan tingkat pendidikan masyarakat yang mengakibatkan kerugian besar. Maka dari itu perlu adanya tindak kecurangan dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan keadilan (Ardiyani & Utaminingsih, 2015). Korupsi merupakan setiap individu atau orang yang dikategorikan melawan hukum, melakukan perbuatan dengan memperkaya diri sendiri, menguntungkan diri sendiri, orang lain atau suatu korporasi, lalu menyalahgunakan kewenangan atau kesempatan ataupun sarana yang ada pada dirinya karena jabatan atau kedudukan yang dapat merugikan keuangan Negara atau perekonomian Negara.

Tindakan korupsi adalah tindakan yang merugikan orang lain demi kepentingan pribadi. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah:188

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya:

"Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui."

Dan Hadits dari Abdullah bin Mas'ud r.a

"Dari Abdullah bin Mas'ud r.a., ia berkata, Rasulullah saw. Bersabda, Kalian harus jujur, karena kejujuran itu menunjukkan pada amal kebaikan, dan amal kebaikan menunjukkan kepada surga. Dan, orang itu akan tetap berkata jujur, dan memilih untuk jujur sehingga ia dicatat di sisi Allah sebagai orang jujur".

"Dan jauhilah oleh kalian berdusta (berbohong), karena berdusta (berbohong) itu menunjukkan kepada kemaksiatan (kejahatan), dan kemaksiatan



(kejahatan) itu menunjukkan kepada neraka. Dan orang itu akan tetap berdusta (berbohong), dan memilih untuk berdusta (berbohong) sehingga dicatat di sisi Allah sebagai pendusta (pembongong).” (H.R. Bukhari, Muslim, Abu Dawud, dan Tirmizi).

Keuangan Desa didalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 71 dijelaskan bahwa keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa. Dalam upaya memajukan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan tentang adanya dana Desa. Dana Desa (DD) merupakan salah satu bentuk dari pengelolaan keuangan Desa, didalam pengelolaan keuangan Desa terdapat pula pengelolaan keuangan alokasi dana Desa (ADD), dana bagi hasil pajak dan retribusi, bantuan keuangan Provinsi/Kabupaten/Kota, serta Pendapatan Asli Desa (PADes).

Pemegang Kekuasaan Pelaksana Pengelolaan Keuangan Desa (PKPKD) adalah Kepala Desa, sedangkan untuk Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Desa dilakukan oleh pemerintah Desa lainnya, seperti Sekretaris, Bendahara, Kaur dan Kasi Desa. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau disebut dengan nama lain dan dibantu oleh perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa, pengelolaan keuangan Desa bertujuan untuk memenuhi hak dan kewajiban Desa, sehingga nantinya hak dan kewajiban tersebut menimbulkan adanya pendapatan, pembiayaan, belanja dan adanya pengelolaan keuangan.

Pemberian dana kepada Desa oleh pemerintah memiliki resiko yang sangat

tinggi terhadap pengelolaan keuangan Desa, yaitu dapat terjadinya kecurangan (*fraud*) yang dilakukan oleh orang yang mengurus keuangan Desa.

Kecurangan (*fraud*) merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok secara sengaja yang berdampak dalam laporan keuangan dan dapat mengakibatkan kerugian bagi entitas atau pihak lain.

*Whistleblowing system* adalah mekanisme penyampaian yang bersifat pengaduan atas dugaan tindak pidana tertentu yang telah atau akan terjadi yang mana melibatkan pegawai ataupun orang lain yang dilakukan dalam suatu organisasi ditempatnya bekerja, dimana pelapor bukan merupakan bagian dari pelaku kejahatan yang dilaporkan.

Lingkungan pengendalian akan berjalan dengan baik dan dengan adanya dukungan sikap serta budaya individual yang baik, sering kita sebut dengan moralitas (Purwitasari, 2013). Moralitas memiliki arti yaitu “moral”. Moralitas adalah sifat baik atau buruknya seseorang yang memiliki poin terkesan baik dan buruknya. Apabila orang tersebut memiliki sifat moralitas yang baik, maka meminimalisir terjadinya kecurangan. Begitupun sebaliknya, apabila memiliki sifat moralitas yang rendah maka akan meningkatkan terjadinya kecurangan. Pada hubungan moralitas individu terhadap pencegahan *fraud* yang terjadi dalam pengelolaan alokasi dana desa, peneliti mengacu pada penelitian (Rahim et al., 2018). menunjukkan bahwa moralitas individu memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Adanya pengaruh pencegahan *fraud* memunculkan ketertarikan dalam diri peneliti untuk melakukan penelitian.

Integritas aparatur adalah suatu komitmen yang dimiliki seseorang yang

berpegang teguh terhadap prinsip ideologi yang etis dan cerminan dari konsep diri yang ditampilkan melalui perilaku (Schlenker, 2008). Dengan adanya integritas yang tinggi pada setiap pegawai/staff disuatu instansi diharapkan dapat meminimalisir terjadinya kecurangan (*fraud*).

Lingkungan pengendalian merupakan komponen paling awal dalam Sistem Pengendalian Internal (SPI). *Committee of Sponsoring of the Treadway Commission* (COSO) dalam Arens et al., (2015) menjelaskan bahwa lingkungan pengendalian (*control environment*) terdiri atas tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap manajemen puncak, para direktur, dan pemilik entitas secara keseluruhan mengenai pengendalian internal serta arti pentingnya bagi entitas. Lingkungan pengendalian menetapkan corak suatu organisasi dan mempengaruhi kesadaran pengendalian orang-orangnya.

Sanksi adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan dan kesalahan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sanksi adalah tindakan hukuman untuk memaksa seseorang menaati aturan atau menaati undang-undang. Sanksi (*punishment*) merupakan pemberian hasil yang tidak diinginkan (menyakitkan) untuk meminimalisir perilaku yang tidak diinginkan. Sanksi merupakan salah satu indikator yang memperbaiki jalannya proses pendidikan dalam menjelaskan perilaku seseorang, sehingga pada masa yang akan datang dapat diatasi.

Pemberian sanksi adalah memberikan penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang sesudah terjadi suatu

pelanggaran, kejahatan dan kesalahan yang dilakukan oleh seseorang sebagai salah satu cara pendisiplinan.

Kedepatian Bidang Koordinasi Pemerataan Pembangunan Wilayah dan Penanggulangan Bencana melalui Asisten Deputi Pemberdayaan Kawasan dan Mobilitas Spasial melaksanakan rapat koordinasi pelaksanaan kebijakan Dana Desa Tahun 2022. Pada pengantarnya Mustikorini Indrijatiningrum selaku Asdep Pemberdayaan Kawasan dan Mobilitas Spasial, menekankan bahwa arahan Presiden yang terkait dengan penggunaan Dana Desa harus dikawal dengan baik. “Dana Desa harus dikelola, dimanfaatkan, serta di realisasikan dengan sebaik mungkin sehingga dapat memacu pertumbuhan ekonomi di desa dan secara keseluruhan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional” ulang Indri sebagaimana arahan Presiden pada rapat Apdesi.

Pada kesempatan pertama, perwakilan dari Kementerian Keuangan menyampaikan terkait progress penyaluran Dana Desa bahwa hingga 14 Oktober 2022, Dana Desa telah tersalur sebesar Rp. 55,44 triliun atau 81,53% dari pagu Dana Desa tahun 2022 sebesar Rp. 68 triliun atau naik 8,3% dibanding tahun 2021 periode yang sama.

Pada kesempatan tersebut juga disampaikan bahwa Kementerian Keuangan telah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 128 tahun 2022 sebagai penyempurnaan ketentuan mengenai penyaluran, penggunaan, dan sanksi atas pengelolaan Dana Desa yang ada dalam PMK Nomor 190/PMK.07 /2021 tentang Pengelolaan Dana Desa.

Salah satu poin penting yang terdapat dalam PMK Nomor 128 yaitu desa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dapat menggunakan sisa Dana Desa untuk BLT Desa yang tidak dibayarkan kepada keluarga penerima manfaat untuk mendanai kegiatan pemulihan ekonomi di Desa, bidang kesehatan, dan/atau penguatan ketahanan pangan dan hewani. Pemerintah Desa dapat melakukan penyesuaian anggaran dukungan pendanaan penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Disampaikan pula bahwa hingga 17 Oktober 2022, terdapat 303 Pemda dan 14.703 desa yang telah melakukan realokasi.

Dalam kesempatan selanjutnya, Kementerian Desa PDTT menyampaikan bahwa telah diterbitkan Peraturan Menteri Desa PDTT nomor 8 tahun 2022 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa 2023. Dana desa diprioritaskan untuk pemulihan ekonomi nasional, program prioritas nasional, serta mitigasi dan penanganan bencana alam maupun non-alam, semuanya sesuai dengan kewenangan desa.

Topik lain yang menjadi materi pembahasan rapat yaitu bagaimana membuat desa patuh dan disiplin terhadap pelaporan keuangan desa. Direktur Fasilitas Keuangan dan Aset Pemerintah Desa, Kementerian Dalam Negeri, Luthfi, menyampaikan bahwa hingga bulan Oktober 2022, baru sebanyak 50,24% atau 37.658 desa yang menyampaikan laporan pelaksanaan APBDes melalui aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Realisasi konsolidasi keuangan Desa dalam 3 tahun terakhir masih rendah, yaitu rata-rata: 60,45% untuk laporan Kabupaten dan 58,21% untuk laporan desa.

Terkait dengan hal ini, Kemenko PMK meminta agar Kementerian Dalam Negeri bersama Kementerian Keuangan dapat merumuskan strategi

peningkatan kepatuhan Pemerintah Daerah dan Desa dalam menyampaikan laporan pelaksanaan APBDes dan konsolidasinya (Kemenkopmk.go.id n.d.).

Peneliti melakukan penelitian kembali dengan objek dan tahun yang berbeda dikarenakan adanya ketidak konsistenan hasil yang terdapat pada penelitian sebelumnya dan peneliti ingin mengetahui seberapa besar kemampuannya dan keterampilan dalam mengembangkan tanggung jawab pekerjaan. Penelitian ini diangkat oleh peneliti yang melakukan replikasi dari Putri, (2020) dan memberikan versi baru yaitu pemilihan objek dan penambahan variabel baru yang tidak terdapat pada penelitian ini. Objek penelitian pada desa yang berada di Kecamatan Kuantan Hilir. Terjadinya masalah pengelolaan keuangan desa yang sudah tidak asing lagi di Indonesia. Dan pembaharuan variabel yang dimaksud adalah penambahan *whistleblowing system*, integritas aparatur dan lingkungan pengendalian.

Kasus penyelewengan anggaran Desa kembali terjadi di Kabupaten Kuantan Singingi yaitu pada Desa Dusun Tuo, Kecamatan Kuantan Hilir. Dimana kasus ini melibatkan Kepala Desa di Desa tersebut. Berdasarkan keterangan dari Kepala Inspektorat Kuantan Singingi, Darwin mengatakan akan melaksanakan pengauditan terkait penggunaan Anggaran Dana Desa (ADD) tersebut. Darwin juga menegaskan bahwa dirinya selalu menyampaikan ke Kepala Desa kalau pertanggungjawaban Dana Desa ini sama dengan pertanggungjawaban dana pada Dinas dan Badan bersumber dari APBD. Jangan anggap remeh kelola dana desa karena ini uang Negara juga. Dalam kasus ini Desa Dusun Tuo ini dijumpai penyelewengan Dana Desa sebesar Rp. 800 juta dan tengah ditangani oleh

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TipikorPolres Kuantan Singingi (Hallo.com, n.d., 2022).

Berdasarkan fenomena diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Whistleblowing System*, Moralitas Individu, Integritas Aparatur, Lingkungan Pengendalian dan Sanksi Pidana Terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus pada Aparatur Desa di Kecamatan Kuantan Hilir).**

## 1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa rumusan permasalahan yang akan dikaji, yaitu:

1. Apakah *whistleblowing system* berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa di kecamatan kuantan hilir?
2. Apakah moralitas individu berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa di kecamatan kuantan hilir?
3. Apakah integritas aparatur berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa di kecamatan kuantan hilir?
4. Apakah lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa di kecamatan kuantan hilir?
5. Apakah sanksi pidana berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa di kecamatan kuantan hilir?
6. Apakah *whistleblowing system*, moralitas individu, integritas aparatur, lingkungan pengendalian dan sanksi pidana berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap pencegahan *fraud* dalam pengeloaan alokasi dana desa?

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas. Maka tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa di kecamatan kuantan hilir.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh moralitas individu terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa di kecamatan kuantan hilir.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh integritas aparatur terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa di kecamatan kuantan hilir.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan pengendalian terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa di kecamatan kuantan hilir.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sanksi pidana terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa di kecamatan kuantan hilir.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *whistleblowing system*, moralitas individu, integritas aparatur, lingkungan pengendalian dan sanksi pidana berpengaruh secara silmultan atau bersama-sama terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa di kecamatan kuantan hilir.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti mengenai Pengaruh *Whistleblowing System*, Moralitas Individu, Integritas Aparatur, Lingkungan Pengendalian dan Sanksi Pidana berpengaruh Terhadap Pencegahan *Fraud* dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus pada Desa di Kecamatan Kuantan Hilir).

### 2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk instansi lembaga pemerintahan atau organisasi sebagai bahan masukan bagi pemangku kepentingan untuk memperbaiki masalah yang ada didalam pemerintahan, untuk menciptakan pengelolaan keuangan Desa yang transparan agar program- program yang ada dapat memberikan manfaat secara optimal kepada masyarakat Desa.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian yang dilakukan, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi tentang hal-hal yang akan dibahas dalam setiap bab, sebagai berikut:

## BAB I : PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## **: LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan diuraikan teori dan konsep yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan pengembangan hipotesis.

## **: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini terdiri dari pendekatan penelitian, jenis penelitian, sampel penelitian, sumber data, variabel penelitian, dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, dan teknik analisis data.

## **: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menguraikan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil dari analisis data yang diteliti dengan menggunakan teori-teori yang ada.

## **: PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat di tarik dari penelitian, keterbatasan dari penelitian, dan saran yang dapat diberikan bagi pihak bersangkutan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Keperilakuan

Berprilaku tidak jujur atau curang terdapat beberapa teori yang mendasari perilaku tidak jujur tersebut, teori perilaku tidak jujur yakni Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*) dan Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*). Teori tindakan beralasan merupakan suatu teori dimana tindak perilaku individu berasal dari niat individu sendiri. Asumsi utama dari teori tindakan beralasan dan teori perilaku yang direncanakan adalah individu rasional dalam mempertimbangkan tindakan mereka dan implikasi dari tindakan mereka atau pengambilan keputusan (Mahyarni, 2013)

Teori Behavioristik adalah teori yang mempelajari perilaku manusia. Perspektif behavioral berfokus pada peran dari belajar dalam menjelaskan tingkah laku manusia dan terjadi melalui rangsangan berdasarkan (stimulus) yang menimbulkan hubungan perilaku reaktif (respons) hukum-hukum mekanistik. Asumsi dasar mengenai tingkah laku menurut teori ini adalah bahwa tingkah laku sepenuhnya ditentukan oleh aturan, bisa diramalkan, dan bisa ditentukan. Menurut teori ini, seseorang terlibat dalam tingkah laku tertentu karena mereka telah mempelajarinya, melalui pengalaman-pengalaman terdahulu, menghubungkan tingkah laku tersebut dengan hadiah. Seseorang menghentikan suatu tingkah laku, mungkin karena tingkah laku tersebut belum diberi hadiah atau telah mendapat hukuman. Karena semua tingkah laku yang baik bermanfaat ataupun yang

merusak, merupakan tingkah laku yang dipelajari. Dalam belajar siswa seharusnya dibimbing untuk aktif bergerak, mencari, mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan dengan pemikirannya sendiri dan bantuan orang dewasa lainnya berdasarkan pengalaman belajarnya. Inilah yang disebut belajar dengan pendekatan inkuiri terbimbing

### 2.1.2 Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*)

Teori tindakan beralasan pertama kali diungkapkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1975. Teori tindakan beralasan dikembangkan untuk menguji hubungan antara sikap dan perilaku. Konsep utama dalam teori ini adalah “prinsip-prinsip kompatibilitas” dan konsep “intensi perilaku”. Konsep yang menyatakan keinginan perilaku yang memotivasi individu untuk terlibat dalam perilaku yang didefinisikan oleh sikap yang mempengaruhi perilaku. Keinginan berperilaku menunjukkan berapa banyak usaha individu ingin berkomitmen untuk melakukan perilaku dengan komitmen yang lebih tinggi dengan kecenderungan perilaku itu akan dilakukan. Keinginan untuk berperilaku ditentukan oleh sikap dan norma subyektif.

Faktor sosial berarti semua pengaruh lingkungan sekitarnya seperti norma individu yang dapat mempengaruhi perilaku individu. Kelemahan teori tindakan beralasan mengusulkan faktor tambahan dalam menentukan perilaku individu dalam teori perilaku yang direncanakan yaitu perilaku kontrol yang dirasakan. Perilaku kontrol yang dirasakan adalah persepsi individu pada betapa mudahnya perilaku tertentu akan dilakukan. Perilaku kontrol yang dirasakan secara tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku (Mahyarni, 2013).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.3 Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori tindakan beralasan diperluas dan dimodifikasi oleh Azjen pada tahun 1991 dan dinamai Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*). Teori perilaku terencana merupakan pengembangan dari teori tindakan beralasan, dengan menjelaskan dan menambahkan konstruk yang belum ada pada teori tindakan beralasan yaitu persepsi kontrol atas suatu perilaku. Seseorang bisa bertindak berdasar dari niat hanya apabila seseorang mempunyai kontrol terhadap perilakunya sendiri. Konstruk ini ditambahkan bertujuan untuk dapat memahami keterbatasan yang dimiliki individu dalam melakukan tindakan tertentu, dengan istilah lain niat seorang dalam melakukan sesuatu perilaku tidak hanya ditentukan oleh sikap dan norma subjektif, tetapi persepsi individu terhadap control perilaku dengan bersumber pada keyakinan terhadap control tersebut (Erlangga, 2018).

Teori perilaku direncanakan dapat digunakan untuk memprediksi apakah seseorang akan melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Teori perilaku direncanakan ini menggunakan tiga konstruk sebagai anteseden dari intensi, yaitu sikap kita terhadap perilaku tersebut, norma subjektif, dan perasaan kita mengenai kemampuan mengontrol segala sesuatu yang mempengaruhi apabila hendak melakukan perilaku tersebut (Mahyarni, 2013). Berdasarkan teori ini dapat diketahui bahwa niat terbentuk dari sikap (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*) dan *perceived behaavioral control* yang dimiliki setiap individu.

Sikap terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan yang diperoleh mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau disebut juga *behavioral beliefs*.

*Belief* berkaitan dengan penilaian-penilaian subjektif seseorang terhadap dunia sekitarnya, pemahaman mengenai diri dan lingkungannya. Ajzen menyatakan bahwa *belief* dapat diungkapkan dengan cara menghubungkan suatu perilaku yang akan kita prediksi dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila kita melakukan atau tidak melakukan perilaku itu. Keyakinan ini dapat memperkuat sikap terhadap perilaku berdasarkan evaluasi dari data yang diperoleh bahwa perilaku itu dapat memberikan keuntungan bagi pelakunya (Mahyarni, 2013).

Norma subjektif adalah perasaan atau dugaan-dugaan seseorang terhadap harapan-harapan dari orang-orang yang ada di dalam kehidupannya tentang dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu, karena perasaan ini sifatnya subjektif maka dimensi ini disebut norma subjektif (*subjective norm*). Hubungan sikap terhadap perilaku sangat menentukan, maka norma subjektif juga dipengaruhi oleh keyakinan, bedanya adalah apabila hubungan sikap terhadap perilaku merupakan fungsi dari keyakinan terhadap perilaku yang akan dilakukan (*behavioral belief*) maka norma subjektif adalah fungsi dari keyakinan seseorang yang diperoleh atas pandangan orang-orang lain yang berhubungan dengannya (*normative belief*) (Mahyarni, 2013).

Persepsi kontrol perilaku atau disebut juga dengan kontrol perilaku adalah perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku. Persepsi kontrol perilaku dapat berubah tergantung situasi dan jenis perilaku yang akan dilakukan. Pusat kendali berkaitan dengan keyakinan individu bahwa keberhasilannya melakukan segala sesuatu tergantung pada usahanya sendiri.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keyakinan ini berkaitan dengan pencapaian yang spesifik, misalnya keyakinan dapat menguasai mata kuliah pengantar akuntansi I dengan baik disebut control perilaku (Mahyarni, 2013).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *theory of planned behavior* merupakan teori yang dikembangkan dari *theory of reasoned action*. Teori perilaku terencana memiliki tiga variabel yaitu sikap terhadap perilaku dimana seseorang melakukan penilaian atas suatu yang menguntungkan dan tidak menguntungkan, faktor sosial disebut norma subyektif yang mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan, dan terakhir ialah tingkat persepsi kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku.

## 2.2 Pengertian *Fraud*

Kecurangan (*fraud*) merupakan perilaku seseorang yang melanggar hukum dengan memiliki tujuan agar mendapatkan keuntungan sendiri atau dengan cara berkelompok yang dapat merugikan orang lain (Komala et al 2019). Hal ini juga disebut dengan pembohong, penipuan, penggelapan serta pencurian. Penggelapan yang dimaksud yaitu merubahnya kekayaan aset perusahaan yang sudah dipercayakan kepada pihak tertentu, dengan kata lain dapat merugikan perusahaan dan memenuhi keinginannya sendiri (Purba 2015).

Kecurangan (*fraud*) adalah suatu perbuatan disengaja yang dapat mengakibatkan kerugian bagi seseorang (Agustina & Pratomo, 2019). *Black Law Dictionary* mendeskripsikan pengertian kecurangan (*fraud*) menggabungkan berbagai ide manusia dan yang diusahakan oleh seorang individu untuk

memperoleh keuntungan dari orang lain dengan cara yang salah atau dengan memaksakan kenyataan, tidak terduga, dan setiap cara yang tidak bermoral yang membuat orang lain tertipu. *The Association of Certified fraud Examiners* (ACFE, 2016) dalam *Occupational Fraud and Abuse* atau dikenal dengan istilah “*fraud tree*” merupakan klasifikasi kecurangan yang terdiri dari

#### 1. Korupsi

Korupsi menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) terbagi dalam:

- a) *Conflict of interest*, konflik keinginan yang terjadi apabila pegawai, manajer dan eksekutif dari salah satu organisasi dengan kepentingan sendiri yang berhubungan dengan transaksi, yang memiliki dampak buruk terhadap organisasi.
- b) *Bribery*, penyogokan (suap) adalah suatu tindakan penawaran,
- c) penerimaan atau permohonan yang memiliki tujuan mempengaruhi dalam membuat keputusan yang dapat memutuskan sesuatu.
- d) *Illegal gravity*, pemberian ilegal memiliki arti yang sama yaitu penyogokan. Pemberian ilegal adalah perbuatan kejahatan, dan tidak dapat mempengaruhi dari kepuasan usaha.
- e) *Economic extortion*, pemasaran secara ekonomi memiliki antonim dari penyogokan. Keadaan dalam yang menawarkan dalam bentuk suap kepada pembeli yang ingin membeli produk pada perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Penyalahgunaan Aset (*Asset Misappropriation*)

Penyalahgunaan aset adalah kecurangan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh kekayaan pribadi dengan cara yang tidak baik di dalam perusahaan, dalam bentuk melakukan penggelapan pada aset perusahaan (Komala, Piturungsih, and Firmansyah 2019). Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) penyalahgunaan aset dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. *Cash fraud*, kecurangan kas merupakan tindakan penyalahgunaan pengeluaran dengan cara yang tidak jujur seperti melakukan pencurian kas.
- b. *Fraud of inventory and all other asset*, kecurangan yang berupa pencurian atas persediaan dan aset lainnya sebagai kepentingan diri sendiri.

### Pernyataan Palsu

Pernyataan palsu adalah bentuk kecurangan yang telah dilakukan manajemen dalam kesalahan penyajian material pada laporan keuangan yang mengakibatkan kerugian terhadap pemilik modal dan kreditor (Komala, Piturungsih, and Firmansyah 2019). Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) kecurangan ini digolongkan menjadi 4 bagian, yaitu:

- a. *Timing difference*, merupakan perbedaan waktu pencatatan transaksi laporan keuangan yang terjadi.
- b. *Fictitious revenues*, merupakan pendapatan yang tidak pernah benar-benar terjadi.

- c. *Concealed liabilities and expenses*, kecurangan yang dilakukan dengan mencabut komitmen organisasi dan laporan keuangan dari organisasi terlihat jelas.

*Improper disclosure*, jenis kesalahan penyajian ini terjadi dalam organisasi yang tidak menggunakan pengungkapan ringkasan anggaran yang besar dengan maksud untuk menyembunyikannya, sehingga pembaca laporan keuangan tidak memiliki gagasan yang sama sekali tentang keadaan sebenarnya yang terjadi dalam organisasi.

### 2.3 Pencegahan *Fraud*

Kecurangan (*fraud*) menurut *Black Low Dictionary* dalam (Atmadja and Saputra 2017) adalah kesengajaan atau salah pernyataan terhadap suatu kebenaran atau keadaan yang disembunyikan dari sebuah fakta material yang dapat mempengaruhi orang lain untuk melakukan perbuatan atau tindakan yang merugikannya, biasanya merupakan kesalahan namun dalam beberapa kasus (khususnya dilakukan secara sengaja) memungkinkan merupakan suatu kejahatan. *Fraud* dapat dicegah dengan mengoptimalkan pengendalian internalnya. (Tuanakotta 2012) menjelaskan bahwa semua pengendalian dapat digolongkan dalam pengendalian internal pasif. Kata kunci untuk pengendalian internal aktif adalah *to deter, prevent*, dan mencegah. Kata kunci untuk pengendalian pasif adalah *to deter*, mencegah karena konsekuensinya terlalu besar, dan membuat jera. Zimbelman et al. (2014) mengidentifikasi dua faktor dasar yang termasuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan dengan tingkat kecurangan yang rendah, yang penting dalam pencegahan kecurangan, diantaranya:

- a. Menciptakan budaya kejujuran, keterbukaan dan memberi dukungan.
- b. Mengeleminasi kesempatan terjadinya kecurangan.

## 2.4 Whistleblowing System

*Whistleblowing system* atau sistem pelaporan pelanggaran merupakan wadah bagi *whistleblower* untuk megadukan kecurangan atau pelanggaran yang dilakukan pihak internal organisasi. Sistem ini bertujuan untuk mengungkap *fraud* yang dapat merugikan organisasi dan mencegah *fraud* yang lebih banyak lagi. Penerapan *Whistleblowing System* menjadi suatu alat yang dapat dipergunakan untuk mencegah terjadinya korupsi atau kecurangan yang bisa terjadi pada pengelolaan keuangan (Widyawati, Sujana, and Yuniarta 2019).

Penerapan *whistleblowing system* dengan baik oleh para pegawai sangat diperlukan dalam pencegahan kecurangan. *Whistleblowing System* adalah mekanisme penyampaian pengaduan dugaan tindak pidana tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi yang melibatkan orang lain yang dilakukan dalam suatu organisasi termpat bekerja, dimana pelapor bukan merupakan bagian dari pelaku kejahatan yang dilaporkannya.

## 2.5 Moralitas Individu

Menurut Rahimah et al (2018) seseorang yang memiliki keutamaan yang tinggi dan dapat mencegah kecurangan yang disebabkan oleh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu, begitu juga sebaliknya orang yang moralitasnya rendah akan menentukan pilihan yang datang dari dirinya sendiri sehingga tidak tunduk pada peraturan yang berlaku. Menurut Udayani (2017) memberikan penjelasan moralitas yang sebenarnya terjadi bahwa seseorang yang mengambil kebaikan dengan ia sadar karena kebaikan yang ada serta tanggung jawabnya, bukan untuk mencari keuntungannya. Hal tersebut bisa diartikan apabila moralitas individu adalah salah satu perilaku yang tepat, dimana individu tidak meminta apapun sebagai konsekuensi atau kebaikan lainnya. Kohlberg (1971) dalam Damayanti (2016) memaparkan 3 (tiga) tingkat perkembangan moral dimana setiap tingkatan terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

- 1) Tingkat *pre-conventional*, terdiri dari tahap 0 yaitu keputusan egosentris, tahap 1 yaitu orientasi kepatuhan dan kewajiban, tahap 2 yaitu orientasi hedonistic- instrumental.
- 2) Tingkat *conventional*, terdiri dari tahap 3 yaitu orientasi individu yang baik dan tahap 4 orientasi keteraturan dan otoritas.
- 3) Tingkat *post-konvensional*, terdiri dari tahap 5 yaitu orientasi kontrol sosial legalistic dan tahap 6 orientasi kata hati.

Mengacu pada teori *Fraud Diamond* bahwa hubungan antara moralitas individu yaitu adanya rasionalisasi (*rasionalitation*). Rasionalisasi adalah suatu tindakan terjadinya kecurangan (*fraud*) yang merupakan sikap maupun proses berpikir dengan melakukan pertimbangan moralitas individu dalam membenarkan tindakannya. Kecurangan yang terjadi dipengaruhi oleh



moralitas individu dengan artian bahwa moralitas individu yang ada pada seseorang tersebut semakin tinggi maka akan mengurangi terjadinya kecurangan, begitu pun sebaliknya.

## 2.6 Integritas Aparatur

Integritas adalah suatu komitmen berkaitan dengan konsistensi dalam tindakan-tindakan, nilai-nilai, prinsip, ekspektasi dan berbagai hal yang dihasilkan. Orang berintegritas berarti memiliki pribadi yang jujur dan berkarakter kuat. Adanya komitmen pada prinsip yang telah dibuat meski ada tekanan dari pihak lain. Keinginan untuk merasionalkan perilaku berperinsip yaitu tetap berkomitmen dan tidak melakukan tawar-menawar terhadap prinsip yang telah dipegang meski dalam situasi dan kondisi tertentu.

## 2.7 Lingkungan Pengendalian

Lingkungan Pengendalian adalah seperangkat standar, proses, dan struktur yang menyediakan landasan bagi kelangsungan pengendalian intern dalam organisasi. Lingkungan Pengendalian yang baik akan menciptakan atmosfer yang kondusif dan mengatur nada (*sets the tone*) bagi penerapan pengendalian intern yang efektif. Dalam pasal 4 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 sendiri disebutkan bahwa Pimpinan Instansi Pemerintah wajib menciptakan dan memelihara Lingkungan Pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan sistem pengendalian intern dalam lingkungan kerjanya.

Lingkungan Pengendalian adalah pondasi dari keseluruhan sistem pengendalian intern. Membentuk Lingkungan Pengendalian berarti mengatur

irama dari organisasi agar setiap orang dalam organisasi terpengaruh untuk memiliki kesadaran tentang pentingnya pengendalian. Esensi dari suatu pengendalian intern yang efektif terletak pada sikap manajemen. Jika manajemen puncak yakin bahwa pengendalian itu sangat penting, maka individu yang lainnya dalam organisasi tersebut akan ikut merasakan hal serupa. Individu-individu dalam organisasi akan merespons dan mengamati secara hati-hati pengendalian yang ditegakkan manajemen puncak. Jika orang-orang dalam organisasi yakin bahwa pengendalian yang ditegakkan manajemen bukan merupakan perhatian penting bagi manajemen puncak, maka hampir dapat dipastikan bahwa tujuan pengendalian intern tidak akan tercapai dengan efektif.

## 2.8 Sanksi Pidana

Sanksi adalah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan dan kesalahan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sanksi adalah tindakan hukuman untuk memaksa seseorang menaati aturan atau menaati undang-undang. Sanksi (*punishment*) merupakan pemberian hasil yang tidak diinginkan (menyakitkan) untuk meminimalisir perilaku yang tidak diinginkan. Sanksi merupakan salah satu indikator yang memperbaiki jalannya proses pendidikan dalam menjelaskan perilaku seseorang, sehingga pada masa yang akan datang dapat diatasi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.9 Alokasi Dana Desa

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, mendefinisikan pengelolaan keuangan desa adalah gerakan dari segala jenis yang mencakup persiapan, pelaksanaan, organisasi, perincian, dan tanggung jawab. Permendagri No. 113 Tahun 2014 menjelaskan bahwa, keuangan daerah adalah semua kebebasan kota dan komitmen yang dapat dihargai dengan uang serta segala sesuatu sebagai uang dan barang dagangan yang dimiliki hubungan dengan pelaksanaan hak dan komitmen desa. Pengelolaan yang sesuai dengan pedoman adalah pengelolaan keuangan desa yang baik yaitu diatur oleh Pemerintah yaitu dalam Permendagri No. 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa Pasal 38, telah mengatur tahap pertanggungjawaban keuangan desa yaitu sebagai berikut:

- a. Kepala desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes kepada Bupati/Walikota setiap akhir tahun anggaran.
- b. Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes terdiri dari pendapatan, belanja dan pembiayaan.
- c. Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes ditetapkan dengan peraturan desa.
- d. Peraturan desa tentang laporan pertanggungjawaban realisasi

pelaksanaan APBDes.

- e. Format laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes Tahun Anggaran berkenaan.
- f. Format laporan kekayaan milik desa per 31 Desember Tahun Anggaran berkenaan.
- g. Format laporan program pemerintah dan pemerintah daerah yang masuk kedesa.

Tujuan dana desa yaitu untuk mencapai pembangunan moneter yang komprehensif dengan penyebaran pembayaran yang lebih merata (Fatimah and Riharjo 2021). Subsidi kebutuhan disinggung oleh Pemerintah Pusat sebagai kelas administrasi desa yang efektif. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Pasal 19 Ayat 1 dan 2 mencerminkan keberhasilan pengelolaan keuangan desa, yaitu:

1. Dana desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan masyarakatan.
2. Dana desa sebagaimana dimaksud pada Ayat 1 diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, maka indikator keberhasilan pengelolaan dana desa dapat dilihat dari keberhasilan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat desa.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.10 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1  
Penelitian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Laila Nur Rahimah, Yetty Murni, Shanti Lysandra (2018)	Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Sukamantri, Desa Sukamanah, Desa Sukaesmi Dan Desa Gunung Jaya Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi)	Variabel Independen : - Penyajian Laporan Keuangan Desa. - Lingkungan Pengendalian, Dan Moralitas. Variabel Dependen : - Kecurangan Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa : - Penyajian Laporan Keuangan Desa Tidak Berpengaruh Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. - Lingkungan Pengendalian Berpengaruh Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. - Moralitas Individu Berpengaruh Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa.
(Laksmi & Sujana, 2019)	Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas dan Sistem Pengendalian	Variabel Independen: - Kompetensi SDM - Moralitas	Hasil yang didapat yaitu: - kompetensi sumber daya manusia

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa	Individu - Sistem Pengendalian Internal  Variabel Dependen: Pencegahan <i>Fraud</i> yang Terjadi dalam Pengelolaan Keuangan Desa	berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan keuangan desa. - Moralitas berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan keuangan desa. - Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud dalam pengelolaan keuangan desa.
Widiyarta (2018)	Pengaruh Kompetensi Aparatur, Budaya Organisasi, <i>Whistleblowing</i> dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kabupaten	Variabel Independen: - Kompetensi aparatur - Budaya organisasi - <i>Whistleblowing</i> - SPI Variabel Dependen: Pencegahan <i>Fraud</i> dalam Pengelolaan Dana Desa.	Hasil yang didapat : - Kompetensi aparatur, budaya organisasi, <i>whistleblowing</i> , dan SPI berpengaruh positif terhadap pencegahan <i>fraud</i> dalam pengelolaan dana desa.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Utami et al., 2019)	Buleleg) Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian dan Moralitas Perangkat Terhadap Potensi fraud Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa	Variabel Independen: - Penyajian laporan keuangan desa - Lingkungan pengendalian - Moralitas perangkat Variabel Dependen: Potensi <i>fraud</i> dalam pengelolaan alokasi dana desa	Hasil yang didapat adalah: - Penyajian Laporan Keuangan berpengaruh negatif terhadap potensi fraud dalam pengelolaan alokasi dana desa. - Lingkungan pengendalian berpengaruh negatif terhadap potensi fraud dalam pengelolaan alokasi dana desa. - Moralitas perangkat Berpengaruh negatif terhadap potensi fraud dalam pengelolaan alokasi dana desa.
(Rudangga & Sudiarta, 2016)	Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi Aparatur Desa Dan Integritas Aparatur Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Yang Terjadi Dalam Pengelolaan	Variabel Independen: - Budaya Organisasi - Kompetensi Aparatur - Integritas Aparatur Variabel Dependen: Kecurangan Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Budaya Organisasi, Kompetensi Aparatur Dan Integritas Aparatur Berpengaruh Positif Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Yang



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Alokasi Dana Desa (Studi Empiris Di Desa Se-Kecamatan Blahbatuh)		Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa.
Wakhidah & Mutmainah, 2021	<i>Bystander Effect, Whistleblowing System, Internal Locus Of Control Dan Kompetensi Aparatur Dalam Pencegahan Fraud Dana Desa</i>	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bystander Effect</li> <li>- Whistleblowing System</li> <li>- Internal Locus Of Control</li> <li>- Kompetensi Aparatur</li> </ul> Variabel Dependen: Pencegahan <i>Fraud</i> Dana Desa	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bystander Effect Berpengaruh Negative Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Dana Desa</li> <li>- Whistleblowing System. Internal Locus Of Control Dan Kompetensi Aparatur Berpengaruh Positif Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Dalam Pengelolaan Dana Desa.</li> </ul>
(Putri, 2020)	Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian, dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> yang terjadi dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. (Studi Empiris pada	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyajian Laporan Keuangan Desa</li> <li>- Lingkungan Pengendalian</li> <li>- Moralitas Individu</li> </ul> Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencegahan <i>Fraud</i> yang terjadi dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa.</li> </ul>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyajian laporan keuangan desa tidak berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> yang terjadi dalam pengelolaan alokasi dana desa.</li> <li>- Lingkungan</li> </ul>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Kecamatan Bayuglugur Kabupaten Situbondo).		<p>pengendalian tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud yang terjadi dalam pengelolaan alokasi dana desa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Moralitas individu tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud yang terjadi dalam pengelolaan alokasi dana desa.</li> </ul>
8	(Biduri et al., 2022)	Pencegahan <i>Fraud</i> dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyajian Laporan Keuangan Desa</li> <li>- Internal Control</li> <li>- Kompetensi</li> </ul> <p>Variabel Dependen: Pengelolaan Alokasi Dana Desa</p>	<p>Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyajian Laporan Keuangan Desa memiliki pengaruh Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa.</li> <li>- Internal Control Berpengaruh Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa.</li> <li>- Kompetensi</li> </ul>

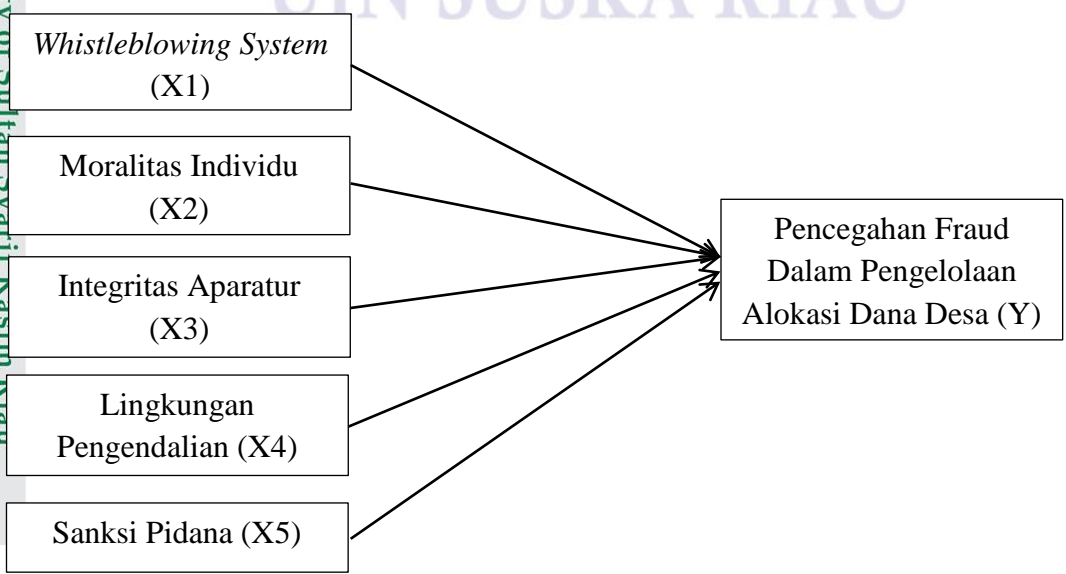
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				Berpengaruh Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa.
(Huslina et al., 2017)	Pengaruh Integritas Aparatur, Kompetensi Aparatur, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Pencegahan <i>Fraud</i>	Variabel Independen: - integritas aparatur - kompetensi aparatur - pemanfaatan teknologi informasi  Variabel Dependen: Efektivitas Sistem Pencegahan <i>Fraud</i>		Hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas aparatur, kompetensi aparatur, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem pencegahan fraud di Pemerintah Kota Banda Aceh.

2.11 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.12 Hipotesis

### 2.12.1 Pengaruh *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Berjalannya sistem pelaporan kecurangan yang efektif akan menimbulkan rasa enggan bagi aparat desa untuk melakukan kecurangan. Sehingga dengan adanya *whistleblowing system* yang berjalan dengan baik mampu mencegah terjadinya kecurangan dalam pengelolaan alokasi dana desa.

Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

**H1: *Whistleblowing System* Berpengaruh Positif Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa.**

### 2.12.2 Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Moralitas adalah salah satu sifat moral atau keseluruhan dari asas dan nilai yang bersifat baik dan buruknya Laila Nur Rahimah, Yetty Murni (2018). Kesadaran ketika membesarkan moralitas adalah salah satu keharusan dalam mentaati hukum yaitu bukan karena takut karena hukumnya, melainkan keharusan untuk diri sendiri yang dipercaya menjadi salah satu hal terbaik dengan hati nurani yang ditaati (Nikmatia, Bachri, and Manajemen 2021). Setiap individu yang memiliki moralitas yang baik akan mencegah terjadinya tindak yang menyimpang dari aturan-aturan yang ada.

*Rationalitation* (rasionalisasi) merupakan elemen ketiga dari *Fraud Diamond*. Rasionalisasi dalam tindakan terjadinya kecurangan merupakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap maupun proses berpikir dengan melakukan pertimbangan moralitas individu terhadap karyawan dalam melakukan membenaran dalam tindakannya. Kecurangan akuntansi akan dipengaruhi oleh moralitas individu, dengan artian apabila moralitas individu semakin tinggi maka akan semakin luas memperhatikan kepentingan dan universal daripada kepentingan organisasi. Faktor kebutuhan dan keserakahan muncul karena seseorang cenderung ingin melakukan penipuan.

Melakukan tindakan penipuan yaitu apabila seseorang yang memiliki kebutuhan dan keinginan tidak pernah merasa puas dengan kekayaan yang telah ia miliki. Apabila moralitas yang ada pada perangkat desa itu kecil maka cenderung akan melakukan kecurangan. Pencegahan kecurangan sangat erat kaitannya dengan moralitas. Seseorang akan berpengaruh dapat melakukan tindakan yang tidak benar dikarenakan memiliki kemampuan dan tidak menutup kemungkinan bahwa akan melakukan kecurangan. Sifat ini merupakan sifat yang berasal dari dalam diri seseorang individu yang melakukan suatu penipuan dengan memanfaatkan kesempatan untuk melakukan tindakan kecurangan. Moralitas individu yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah sikap responden yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas pekerjaan. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

**H2: Moralitas Individu Berpengaruh Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa.**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.12.3 Pengaruh Integritas Aparatur Terhadap Pencegahan *Fraud*

#### Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Disektor publik, pencegahan *fraud* sangat ditentukan oleh aparatur yang berintegritas tinggi dalam menjalankan tugas dan pekerjaan yang selalu memegang teguh kode etik dan bermoral baik. Penelitian Huslina et al (2017) menunjukkan integritas aparatur memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Integritas mengharuskan seseorang untuk bersikap jujur, berani, bijaksana dan bertanggungjawab. Putu et al (2017), menyatakan bahwa integritas berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi integritas yang dimiliki aparatur, maka pencegahan akan lebih efektif. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

**H3: Integritas Aparatur Berpengaruh Positif Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa.**

### 2.12.4 Pengaruh Lingkungan Pengendalian Terhadap Pencegahan

#### *Fraud* Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Lingkungan pengendalian merupakan komponen paling awal dalam sistem pengendalian internal. *Committee of Sponsoring of the Treadway Commission* (COSO) dalam (Arens et al. 2015) menjelaskan bahwa lingkungan pengendalian (*control environment*) terdiri atas tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap manajemen puncak, para direktur, dan pemilik entitas secara keseluruhan mengenai pengendalian internal serta arti pentingnya bagi entitas itu. Lingkungan pengendalian menetapkan corak suatu

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi mempengaruhi kesadaran pengendalian orang-orangnya. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yang diadaptasi dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 mendefinisikan lingkungan pengendalian yakni pimpinan instansi pemerintah dan seluruh pegawai yang harus menciptakan dan memelihara lingkungan dalam keseluruhan organisasi yang menimbulkan perilaku positif dan mendukung terhadap pengendalian internal dan manajemen yang sehat. Menurut (Arens et al. 2015) terdapat 5 faktor yang mempengaruhi lingkungan pengendalian diantaranya integritas dan nilai etis, komitmen terhadap kompetensi partisipasi dewan komisaris dan komite audit, filosofi dan gaya operasi manajemen serta struktur organisasi. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

**H4: Lingkungan Pengendalian Berpengaruh Positif Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa.**

#### 2.12.5 Pengaruh Sanksi Pidana Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Istilah “sanksi” adalah istilah yang kerap digunakan dalam dalam berbagai aturan hukum di kalangan masyarakat, salah satunya yaitu dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). Sehingga penggunaan kalimat sanksi dalam KUHP, lebih sering disebut sebagai sanksi pidana atau bahkan hanya disebut pidana saja (punishment). Sanksi pidana adalah ancaman hukuman yang bersifat penderitaan dan siksaan.

Sanksi pidana pada dasarnya merupakan suatu penjamin untuk merehabilitasi perilaku dari pelaku kejahatan tersebut, namun tidak jarang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa sanksi pidana diciptakan sebagai suatu ancaman dari kebebasan manusia itu sendiri. Disamping penggunaan istilah sanksi pidana, dalam ketentuan hukum pidana juga digunakan istilah-istilah lain yang pada dasarnya mengandung makna yang sama seperti istilah hukuman, penghukuman, pidanaaan, penjatuhan hukuman, pemberian pidana, dan hukuman pidana.

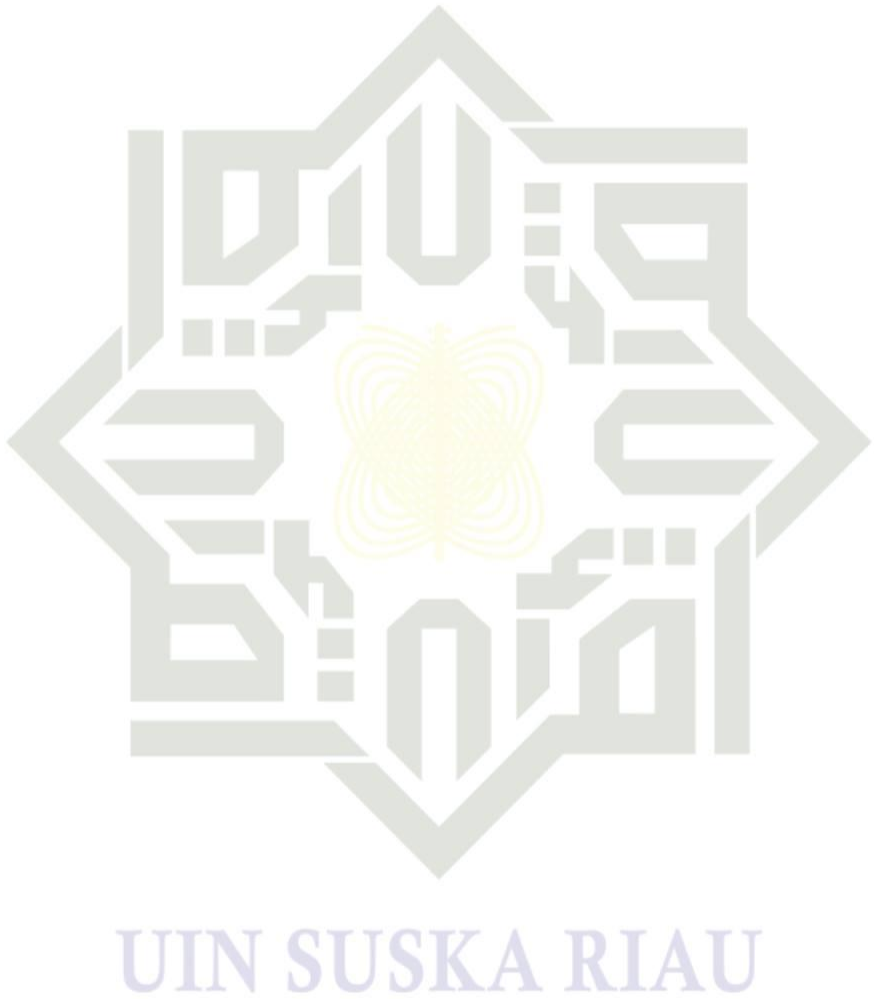
Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

**H5: Sanksi Pidana Berpengaruh Positif Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa.**

**2.11.6 Pengaruh *Whistleblowing System*, Moralitas Individu, Integritas Aparatur, Lingkungan Pengendalian dan Sanksi Pidana Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa**

Didasari oleh penelitian Widyawati et al.,(2019) mengungkapkan bahwa *whistleblowing system* berpengaruh parsial terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Utami et al., (2019) variabel moralitas individu dan lingkungan pengendalian berpengaruh secara parsial terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa. Menurut Huslina et al., (2017) integritas aparatur berpengaruh secara parsial terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa. Menurut Khoiroh, (2017) sanksi berpengaruh secara parsial terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa. Oleh karena itu *whistleblowing system*, moralitas individu, integritas aparatur, lingkungan pengendalian dan sanksi pidana berpengaruh secara simultan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa.

**H6 : *whistleblowing system*, moralitas individu, integritas aparatur, lingkungan pengendalian dan sanksi pidana berpengaruh secara simultan terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah atau barang yang memiliki ciri dan kualitas tertentu, belum seluruhnya ditetapkan oleh ahlinya untuk diperiksa dan nantinya akan diperoleh tujuan untuk mengarahkan peninjauan (Sugiyono 2017). Responden yang dipilih adalah aparatur Desa yang berada di Kecamatan Kuantan Hilir dengan kriteria yakni, Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Kepala Urusan Keuangan Desa, dan BPD. Sehingga sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 50 responden yang diambil dari 10 Desa.

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakter yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2017). Pengambilan sampel pada penelitian ini harus dilakukan agar mendapatkan sampel yang benar-benar mewakili populasi sebenarnya. Populasi sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu suatu teknik yang mengidentifikasi sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria yang ada (Sugiyono 2017). Kriteria sampel yang digunakan adalah:

- a. Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Kaur Keuangan dan BPD di Kantor Desa pada Kecamatan Kuantan Hilir
- b. Aparatur Desa yang sudah bekerja di Kantor Desa yang memiliki jabatan selama minimal 1 tahun.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 1**  
**Jumlah Sampel**

No	Nama Desa	Kepala Desa	Sekretaris Desa	Bendahara Desa	Kaur Keuangan	BPD
1	Pulau Kijang	1	1	1	1	1
2	Koto Tuo	1	1	1	1	1
3	Banuaran	1	1	1	1	1
4	Simpang Tanah Lapang	1	1	1	1	1
5	Rawang Bonto	1	1	1	1	1
6	Kampung Medan	1	1	1	1	1
7	Kampung Madura	1	1	1	1	1
8	Kepala Pulau	1	1	1	1	1
9	Dusun Tuo	1	1	1	1	1
10	Teratak Baru	1	1	1	1	1
Jumlah		10	10	10	10	10
Jumlah Keseluruhan		50				

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang dimaksud adalah jawaban yang telah diberikan oleh responden terhadap pertanyaan yang ada pada kuesioner yang berhubungan dengan penelitian. Pada penelitian ini melakukan pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk penyebaran kuesioner pada sampel penelitian yang dapat diukur dengan pengukuran skala likert 5 dengan skor 1 (STS), skor 2 (TS), skor 3 (N), skor 4 (S), dan skor 5 (SS) (Sugiyono, 2017).

Sumber Data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari responden (Sugiyono, 2017).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Pengukuran Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

#### 3.2.1 Pengukuran Variabel Penelitian

Pernyataan kuesioner untuk masing-masing variabel diukur dengan skala *likert* dengan lima kategori yaitu:

**Tabel 3. 2**  
*Skala Likert*

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

#### 3.2.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian yang dikemukakan untuk membantu menjelaskan dari pokok subjek dan batasan pengertian untuk variabel- variabel tersebut:

##### 1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel lainnya atau *variabel independen* (Sugiyono 2017) Variabel terikat dari penelitian ini yaitu pencegahan *fraud* dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y).

##### 2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel *dependen* (Sugiyono 2017). Variabel bebas pada penelitian ini adalah : *Whistleblowing System* (X1), Moralitas Individu (X2),

Integritas Aparatur (X3), dan Lingkungan Pengendalian (X4) dan Sanksi Pidana (X5).

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen (Y) dan Variabel Independen (X) :

Pecegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa adalah suatu tindakan untuk menghilangkan atau menekan tindakan kecurangan (*fraud*) itu terjadi dengan meningkatkan kualitas pengendalian internal yang baik, menciptakan budaya kejujuran, keterbukaan dan memberikan dukungan yang baik antar pekerja.

Indikator:

- a. Anti *fraud*
- b. Terdapat keterbukaan informasi dalam entitas
- c. Kesesuaian pengelolaan ADD dengan UU Nomor 6 Tahun 2014
- d. Penggunaan ADD yang sudah tepat

*Whistleblowing System* merupakan wadah bagi seorang *whistleblower* untuk mengadukan kecurangan atau pelanggaran yang dilakukan pihak internal organisasi (Octaviari, 2015).

Indikator:

- a. Persepsi mengenai *whistleblowing system*
- b. Tinjau lanjut dalam *whistleblowing system*
- c. Perlindungan terhadap *whistleblowing system*
- d. Efektivitas *whistleblowing system*



e. Tata cara pelaporan *whistleblowing system*

Moralitas Individu mengacu pada teori perkembangan Kohlberg yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penalaran moral suatu organisasi dan moralitas individu dalam bersikap di suatu organisasi dan moralitas individu merupakan suatu asas dan nilai yang berkenaan dengan baik atau buruknya sifat sebagai manusia.

Indikator:

- a. Kesadaran seorang pegawai terhadap tanggung jawab suatu entitas
- b. Nilai kejujuran dan etika
- c. Menaati setiap aturan yang berlaku di dalam entitas
- d. Sikap individu dalam melakukan tindakan tidak jujur
- e. Tanggung jawab

Integritas Aparatur adalah suatu komitmen pribadi yang teguh terhadap prinsip ideology yang etis dan menjadi bagian dari konsep diri yang ditampilkan melalui perilakunya.

Indikator:

- a. Kejujuran
- b. Percaya diri
- c. Sikap profesionalisme kerja
- d. Bijaksana, dan
- e. Bertanggung jawab

Lingkungan Pengendalian dasar untuk semua komponen pengendalian internal, menyediakan disiplin, struktur, serta mencakup corak suatu organisasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

integritas dan nilai etis seseorang yang dapat mempengaruhi kesadaran pengendalian orang-orangnya.

Indikator:

- a. Memiliki integritas dan etika untuk pencapaian tujuan entitas
- b. Struktur organisasi
- c. Tanggung jawab dalam mengelola organisasinya
- d. Memiliki proses penarikan dan pengembangan pegawai yang kompeten
- e. Mempertahankan dan menghargai pegawai

Sanksi pidana adalah ancaman hukuman yang bersifat penderitaan dan siksaan. Sanksi pidana pada dasarnya merupakan suatu penjamin untuk merehabilitasi perilaku dari pelaku kejahatan tersebut, namun tidak jarang bahwa sanksi pidana diciptakan sebagai suatu ancaman dari kebebasan manusia itu sendiri.

Indikator:

- a. Memahami Sanksi Pidana yang ada
- b. Menaati peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi atau instansi
- c. Menjalankan tugas dengan baik dan benar

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan suatu uji yang dilakukan dengan menggambarkan jumlah data, nilai rerata, minimum dan maksimum, varian serta standar deviasi pada penelitian ini. Statistik deskriptif yaitu suatu proses yang memodifikasi data menjadi tabulasi yang didapat dari kuesioner,

sehingga dapat dijelaskan dengan mudah. Analisis statistik deskriptif mengacu pada semua Teknik statistik secara bersamaan dalam beberapa pengukuran pada individu maupun objek yang dilihat, sehingga pada setiap analisis simultan lebih dari dua variabel dapat dianggap sebagai analisis multivariansi (Ghozali2018).

### 3.5.2 Uji Validitas dan Uji Realibilitas

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kuesioner dengan membuktikan sejauh mana alat ukur tersebut (Ghozali 2018). Uji validitas digunakan dengan cara melakukan perbandingan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dan melihat nilai dari hasil output (*Corrected Item Total correlation*) dengan  $r$  tabel. Kuesioner dinyatakan valid maka kuesioner tersebut dapat digunakan untuk alat (*instrument*) mengumpulkan data penelitian. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (Ghozali 2018).

#### 2. Uji Reliabilitas

Kuesioner dinyatakan reliabel (handal) apabila jawaban responden dengan pernyataan yaitu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali 2018). Uji reliabilitas yang dimaksud yaitu untuk menguji konsisten kuesioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama atau stabilitas kuesioner jika digunakan dari waktu ke waktu (Ghozali 2018). Pengukuran reliabilitas menurut (Ghozali 2018) dapat dilakukan dengan dua acara yaitu *Repeated Measure* atau

pengukuran ulang dan *One Shot* atau pengukuran sekali saja.

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang adalah seseorang akan diberikan pernyataan yang sama dengan waktu yang berbeda, maka akan melihat dari jawaban tersebut apakah jawaban tetap konsisten atau engalai perbedaan jawaban.
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja: mengukur korelasi antar jawaban atau pernyataan kuesioner yang dilakukan sekali dan hasil dari jawaban tersebut akan di bandingkan dengan pernyataan lain. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha (a)*. suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$ .

### 3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer, maka dalam penelitian ini dilakukan:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data yang digunakan dalam penelitian apakah dapat berdistribusi yang normal atau tidak (Ghozali 2018). Model regresi yang baik yaitu jika data berdistribusi normal. Data menjadi tidak valid apabila data tersebut tidak berdistribusi secara normal. Uji normalitas dikatakan normalitas apabila nilai residual yang dihasilkan diatas nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu (0,05). Uji statistik yang digunakan dalam



melakukan pengujian normalitas residual adalah uji statistik *Non-Parametrik Kolmogorov Smirnov Test*. Variabel residual yang berdistribusi normal dilihat dari nilai signifikansi *Monte Carlo*. Menurut (Ghozali 2018) untuk mengambil keputusan dalam sebuah distribusi data dikatakan normal atau tidak, yaitu:

- a. Nilai signifikan atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , distribusi data adalah tidak normalitas (asimetris).
  - b. Nilai signifikan atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , distribusi data adalah normalitas (simetris).
2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas yaitu untuk melakukan pengujian apakah model regresi terjadi adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali 2018). Model regresi dinyatakan baik apabila tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (independent). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan nilai korelasi antara sesama variabel bebas sama dengan nol. Menurut (Ghozali 2018) memiliki tiga cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi, yaitu:

- c. Nilai  $R^2$  yang didapat sangat tinggi dengan suatu perkiraan model regresi empiris, akan tetapi secara individu variabel bebas yang tidak mengalami signifikan akan mempengaruhi variabel terikat.

d. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen.

Jika antara variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi (diatas 0,90), hal ini dapat bergejala adanya multikolinieritas. Bebas multikolinieritas apabila tidak adanya korelasi yang tinggi dalam variabel bebas. Adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel bebas maka menyebabkan multikolinieritas.

e. Multikolinearitas juga bisa dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor*. Kedua pengukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *Tolerance* > 0,100 dan nilai VIF < 10,00.

### 3. Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan dalam melakukan pengujian apakah dalam regresi perbedaan varian terhadap residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut dengan heteroskedastisitas (Ghozali 2018). Tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas apabila model regresi tersebut dinyatakan baik (Ghozali 2018). Uji yang digunakan dalam pengujian heteroskedastisitas yaitu uji *glejser*. Uji *glejser* digunakan dengan cara meregresikan antara variabel bebas dengan nilai absolut residualnya, tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas signifikansi lebih dari 0,05 dan begitupun sebaliknya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terjadi heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas signifikansi kurang dari 0,05 (Ghozali 2018).

### 3.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), digunakan persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2012:277) :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = *Whistleblowing System*

X<sub>2</sub> = Moralitas Individu

X<sub>3</sub> = Integritas Aparatur

X<sub>4</sub> = Lingkungan Pengendalian

X<sub>5</sub> = Sanksi Pidana

e = *Error*

### 3.4.5 Uji Kelayakan Model

Ketepatan kegunaan regresi sampel dalam mengukur nilai nyata sehingga dapat diukur dari *Goodness of fit*. Secara statistik, setidaknya nilai ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t.

signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak) disebut perhitungan statistik, begitupun sebaliknya apabila tidak signifikan nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima (Ghozali 2018).

#### 1. Uji F

Uji F pada umumnya digunakan untuk menguji apakah pada penelitian ini menggunakan model yang baik digunakan atau tidak sebagai alat analisis dalam menguji seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali 2018). Pada Uji F pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- a. *Quick look*: Apabila nilai F lebih besar dari pada 4 maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5% atau 0,05 dengan kata lain yaitu kita dapat menerima hipotesis alternatif yang dinyatakan bahwa semua variabel bebas serentak dan signifikan dapat mempengaruhi variabel terikat.
- b. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Apabila nilai F dihitung  $>$  nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 2. Uji T

Uji T berguna dalam mengetahui pengaruh variabel X secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel Y, dengan cara pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji statistik t (Ghozali 2018). Uji statistik t memiliki dasar yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan jenis variabel terikat (Ghozali 2018). Menurut (Ghozali 2018), cara melakukan uji T sebagai berikut:

- a. *Quick look*: bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan



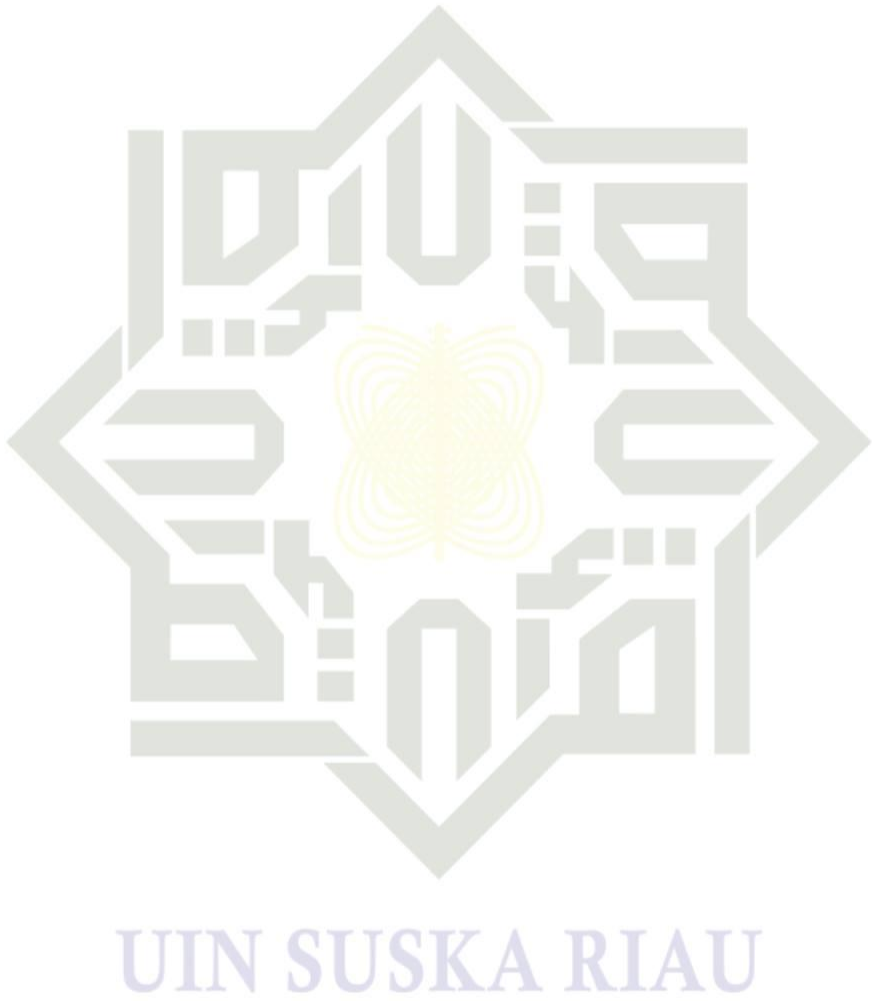
derajat kepercayaan sebesar 5%, maka  $H_0$  menyatakan parameter ( $\beta_i$ ) = 0 dapat ditolak bila nilai  $t$  lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut), dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel bebas secara individual akan mempengaruhi variabel terikat.

- b. Melakukan perbandingan nilai statistik  $t$  dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik  $t$  hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai  $t$  tabel, maka hipotesis alternatif diterima dan menyatakan bahwa suatu variabel bebas secara individual akan mempengaruhi variabel terikat.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yang dapat mengukur seberapa jauh keahlian model dalam mewujudkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Koefisien determinasi yang memiliki nilai kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam mendeskripsikan variabel terikat memiliki keterbatasan. Variabel bebas yang memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dengan nilai yang mendekati angka 1 sampai dengan memprediksi jenis variabel terikat (Ghozali 2018). Kelemahan menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu bias yang ada pada jumlah variabel bebas yang masuk ke dalam model (Ghozali 2018). Adanya penambahan satu variabel bebas, maka ( $R^2$ ) dinyatakan mengalami peningkatan tidak dan apakah variabel tersebut memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, sehingga banyak peneliti yang merekomendasikan

agar menggunakan nilai Adjusted ( $R^2$ ) disaat melakukan evaluasi model regresi yang baik. Nilai Adjusted ( $R^2$ ) bisa saja naik atau turun jika satu variabel bebas ditambahkan kedalam model, tidak seperti ( $R^2$ ) (Ghozali 2018).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang *Whistleblowing System*, Moralitas Individu, Integritas Aparatur, Lingkungan Pengendalian dan Sanksi Pidana terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa yang telah dijelaskan oleh peneliti pada Bab IV maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) *Whistleblowing System* berpengaruh negatif signifikan terhadap pencegahan *fraud* yang terjadi dalam pengelolaan alokasi dana desa.
- 2) Moralitas Individu tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* yang terjadi dalam pengelolaan alokasi dana desa. Moralitas individu yang rendah akan cenderung melakukan kecurangan dalam keadaan lemahnya nilai kejujuran dan etika pada perangkat desa, sehingga membuat seseorang akan melakukan kecurangan untuk keinginannya terpenuhi. Dapat disimpulkan bahwa tingginya moralitas individu pada perangkat desa belum tentu dapat mengurangi tingkat terjadinya *fraud*, maka moralitas individu tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.
- 3) Integritas Aparatur berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* yang terjadi dalam pengelolaan alokasi dana desa. Semakin tinggi integritas, maka pencegahan *fraud* yang terjadi dalam pengelolaan alokasi dana desa juga semakin baik.

- 4) Lingkungan Pengendalian tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* yang terjadi dalam pengelolaan alokasi dana desa. Ukuran keberhasilan lingkungan pengendalian tidak hanya berfokus pada nilai etika dan integritas yang diterapkan pada perangkat desa, tetapi juga dibutuhkan kerjasama semua pihak perangkat desa untuk pengendalian, maka lingkungan pengendalian tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.
- 5) Sanksi Pidana berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa. Hal ini disebabkan adanya rasa takut dan cemas perangkat desa apabila melakukan tindak korupsi yang mengakibatkan perangkat desa akan dikenakan sanksi pidana bahkan denda yang akan mereka terima apabila terbukti melakukan kecurangan tersebut, sehingga sanksi pidana berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*.

## 5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari adanya keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini dan menyebabkan kurangnya kesempurnaan dalam penelitian ini, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini. Adapun keterbatasan tersebut yaitu:

- 1) Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mengambil

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



beberapa orang saja dalam satu desa sehingga mungkin adanya perbedaan hasil yang didapat jika semua perangkat desa dilibatkan dalam pengisian kuesioner ini.

- 2) Variabel yang ada dalam penelitian ini mungkin belum mewakili semua faktor-faktor yang mempengaruhi pencegahan *fraud* dalam pengelolaan alokasi dana desa.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk penelitian yang akan datang. Adapun saran tersebut yaitu:

- 1) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dalam cakupan yang lebih luas, memperbanyak sampel dan menambah jumlah responden dalam penelitian.
- 2) Untuk aparaturnya diharapkan dapat menerapkan sikap moralitas yang tinggi guna untuk menekan terjadinya kecurangan dalam pengelolaan alokasi dana desa, terkhusus untuk pegawai yang mengelola langsung keuangan desa.
- 3) Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel baru yang tidak terdapat pada penelitian ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### *Al-Qur'an*

- Ardiyani, S., & Utaminingsih, N. S. (2015). Analisis Determinan Financial Statement Melalui Pendekatan Fraud Triangle. *Accounting Analysis Journal*, 4(1), 1–10.
- Arens, Alvin, A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance*.
- Biduri, S., Fitriyah, H., & Febriana, P. (2022). Pencegahan Fraud dalam pengelolaan alokasi dana desa. *Owner Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4021–4036. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1085>
- Erlangga, M. B. (2018). *Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond dan Gone Theory terhadap Academic Fraud*. Universitas Muhamadiyah Surakarta. Hallo.com. (n.d.). *hallo.com*.
- Huslina, H., Islahuddin, & Nadir Syah. (2017). *PENGARUH INTEGRITAS APARATUR, KOMPETENSI APARATUR, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENCEGAHAN FRAUD*. 8(2), 55–64.
- Khoiroh, N. (2017). Pengaruh Sanksi, Sosialisasi, dan Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Gandaria. *Skripsi*, 1–173.
- Laksmi, P. S. P., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM, Moralitas dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(2), 58–66. <http://www.tjybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Mahyarni. (2013). Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior. *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13.
- PP Nomor 60. (2008).
- Purwitasari, A. (2013). *Pengaruh keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi, serta moralitas manajemen terhadap perilaku tidak etis dan kecenderungan kecurangan akuntansi : studi pada perusahaan terbuka dan badan usaha*.
- Putri, F. (2020). *PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DESA, LINGKUNGAN PENGENDALIAN, DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD YANG TERJADI DALAM PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (Studi Empiris Pada Kecamatan Banyuglugur Kabupaten Situbondo)* (Vol. 5, Issue 9).
- Rahimah, L. N., Murni, Y., & Lysandra, S. (2018). *PENGARUH PENYAJIAN*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*LAPORAN KEUANGAN DESA, LINGKUNGAN PENGENDALIAN dan MORALITAS INDIVIDU TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD YANG TERJADI DALAM PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA.* 8, 622–633.

Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *E- Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394–4422. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465>

Schlenker, B. R. (2008). Integrity and character: Implications of principled expedient ethical ideologies. *Of Social and Clinical Psychology*, 27(10), 1078–1125.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*

Udayani, A. A. K. F., & Sari, M. M. R. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E- Jurnal Akuntansi*, 18(3), 1774–1799.

Utami, zulaikah dwi, Eddy, sarwono aris, & Saptantinah, puji astuti dewi. (2019). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian dan Moralitas Perangkat Terhadap Potensi Fraud Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3), 239–247. <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/10587259808042420>

Wakhidah, A. K., & Mutmainah, K. (2021). Bystander Effect, Whistleblowing System, Internal Locus of Control Dan Kompetensi Aparatur Dalam Pencegahan Fraud Dana Desa. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 3(1), 29–39. <https://doi.org/10.32500/jebe.v3i1.1993>

Wida, S. A., Supatmoko, D., & Kurrohman, T. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa – Desa Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 148. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i2.5356>

Widyawati, N. P. A., Sujana, E., & Yuniarta, G. A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Whistleblowing System, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana BUMDES (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Buleleng). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 10(3), 368–379.

Wilopo. (2006). *Pengaruh keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, ketaatan aturan akuntansi, asimetri informasi, serta moralitas manajemen terhadap perilaku tidak etis dan kecenderungan kecurangan akuntansi : studi pada perusahaan terbuka dan badan usaha.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KUESIONER PENELITIAN

“Pengaruh *Whistleblowing System*, Moralitas Individu, Integritas Aparatur, Lingkungan Pengendalian dan Sanksi Pidana Terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Pada Aparatur Desa di Kecamatan Kuantan Hilir)”

Nama : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin : ( ) Laki-Laki ( ) Perempuan

Pendidikan : ( ) S2 ( ) S1 ( ) D3 ( ) SMA

Jabatan : ( ) Kepala Desa  
 ( ) Sekretaris Desa  
 ( ) Bendahara Desa  
 ( ) Kaur Keuangan Desa  
 ( ) BPD

Lama Bekerja : ( ) < 1 Tahun ( ) 6-10 Tahun  
 ( ) 1-5 Tahun ( ) > 10 Tahun

### Petunjuk Pengisian:

Bapak/Ibu Saudara (i) cukup memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang telah tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu Saudara (i). Setiap pertanyaan mengharapkan hanya ada satu jawaban. Skor jawaban adalah sebagai berikut:

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor 3 : Netral (N)

Skor 4 : Setuju (S)

Skor 5 : Sangat Setuju (SS)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Berikut adalah Pernyataan Kuesioner Tentang Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Perangkat desa menerapkan strategi anti <i>fraud</i> dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa					
2	Perangkat desa menyampaikan informasi mengenai pengelolaan Alokasi Dana Desa secara terbuka (transparan) kepada masyarakat.					
3	Penyusunan laporan keuangan Alokasi Dana Desa telah sesuai dengan UU No 6 Tahun 2014					
4	Realisasi Alokasi Dana Desa telah digunakan dengan tepat secara efektif dan efisien					
5	Perangkat desa telah menerapkan tentang <i>fraud Awareness</i> (Kesadaran Penipuan) kepada seluruh aparatur desa termasuk pada pengelolaan Alokasi Dana Desa					
6	Integritas telah mengimplementasikan program pengendalian anti <i>fraud</i> berdasarkan nilai-nilai yang dianut oleh integritas.					
7	Integritas memberlakukan aturan perilaku untuk membangun budaya jujur dan keterbukaan pegawai didalam integritas.					

Sumber : Putri (2020)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Berikut adalah Pernyataan Tentang *Whistleblowing System* (XI)

NO	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya tidak takut untuk melaporkan pelanggaran atau kecurangan yang terjadi karena ada kebijakan mengenai perlindungan dalam pelapor/ <i>whistleblower</i> dalam <i>whistleblowing system</i>					
2	<i>Whistleblowing system</i> dikelola oleh petugas khusus yang independen					
3	Saya akan menggunakan nama samara/anonym jika melaporkan suatu pelanggaran atau kecurangan					
4	Laporan pelanggaran yang saya laporkan harus dilakukan investigasi lebih lanjut					
5	Saya menjadi termotivasi untuk melaporkan tindak pelanggaran karena adanya reward					

Sumber: Putri (2020)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Berikut adalah Pernyataan Kuesioner Tentang Moralitas Individu (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Perangkat desa sadar terhadap tanggung jawab yang harus dilaksanakan terhadap entitas					
2	Perangkat desa menyusun laporan realisasi anggaran seperti keadaan sebenarnya dengan jujur dan beretika					
3	Perangkat desa menaati setiap aturan yang berlaku didalam entitas					
4	Sikap individu yang biasa-biasa saja dalam melakukan tindakan tidak jujur, atau merasa bahwa tindakan tidak jujur adalah suatu kewajiban					
5	Saya bekerja sesuai tanggung jawab saya di entitas tersebut					

**Sumber: Putri (2020)**

4. Berikut adalah Pernyataan Kuesioner Tentang Integritas Aparatur (X3)

No	Penyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya taat terhadap peraturan-peraturan baik diawasi maupun tidak diawasi.					
2	Saya bekerja sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tidak menambah maupun mengurangi fakta yang ada					
3	Saya tidak menerima segala sesuatu dalam bentuk apapun yang bukan hak saya					
4	Saya tidak dapat dipaksa oleh orang lain dan tidak tunduk karena tekanan yang dilakukan					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	oleh orang lain guna mempengaruhi sikap dan pendapatnya					
5	Saya menerapkan nilai integritas yang tinggi demi mencapai tujuan yang sama					

**Sumber: Putri (2020)**

5. Berikut adalah Pernyataan Kuesioner Tentang Lingkungan Pengendalian (X4)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Nilai etika yang diterapkan telah dikomunikasikan secara periodic pada seluruh perangkat desa					
2	Perangkat desa menerapkan integritas yang tinggi dalam pekerjaannya					
3	Perangkat desa diwajibkan untuk melaporkan penyimpangan yang ditemukan					
4	Terdapat sanksi bagi perangkat desa yang melakukan pelanggaran etika pengelolaan Alokasi Dana Desa					
5	Nilai-nilai yang dianut oleh integritas mampu menciptakan lingkungan yang mendukung aparat untuk mengarahkan tindakan mereka.					

**Sumber: Putri (2020)**

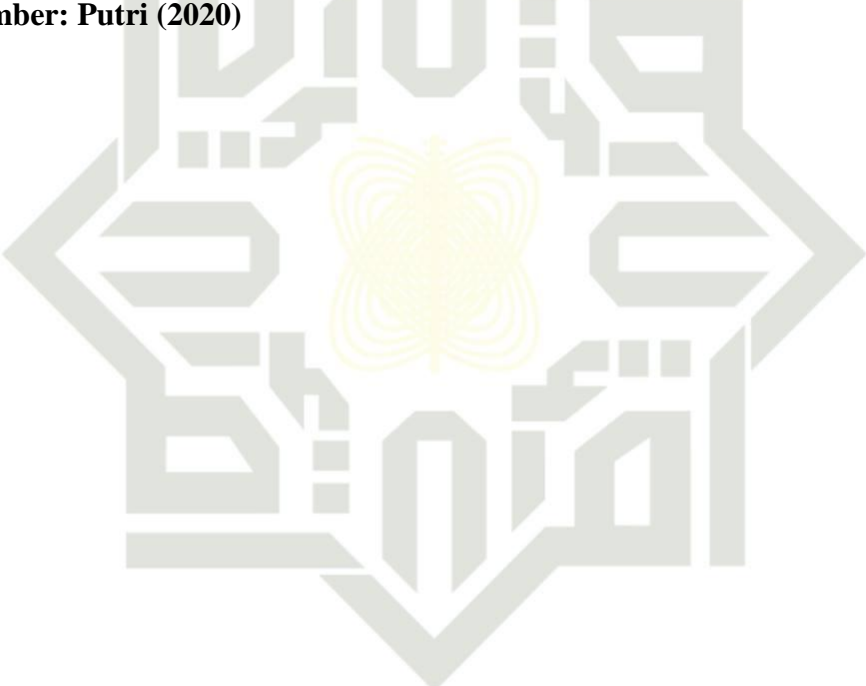
6. Berikut adalah Pernyataan Tentang Sanksi Pidana (X5)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengetahui bahwa terdapat sanksi jika saya melakukan kecurangan					
2	Pemberian sanksi karena telah melakukan kecurangan adalah hal yang wajar					



3	Menurut saya peneanaan sanksi pidana harus dilakukan secara tegas kepada semua pihak yang telah melakukan pelanggaran					
4	Saya mematuhi peraturan UU No. 20 Tahun 2001 Tentang Korupsi					
5	Menurut saya peneanaan sanksi pidana harus dilakukan secara tegas kepada semua pihak yang melakukan pelanggaran					

Sumber: Putri (2020)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**1. Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Dana Desa (Y)**

No	Pencegahan <i>Fraud</i> Dalam Pengelolaan ADD							Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	
1	4	5	4	4	4	4	5	30
2	4	4	3	3	4	5	5	28
3	5	5	4	4	4	4	5	31
4	4	4	4	4	5	4	4	29
5	4	4	4	4	4	4	5	29
6	3	3	3	3	3	3	3	21
7	4	4	5	5	5	4	4	31
8	3	3	3	3	3	4	4	23
9	4	4	5	4	5	4	4	30
10	5	5	4	4	4	4	4	30
11	5	4	3	3	3	4	4	26
12	3	3	3	3	3	3	3	21
13	3	3	4	4	5	4	5	28
14	4	4	4	4	4	4	3	27
15	4	4	4	4	4	4	4	28
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	5	5	5	5	4	3	3	30
18	4	4	4	4	5	4	4	29
19	4	4	4	3	4	4	4	27
20	5	5	5	4	4	4	4	31
21	4	4	4	4	5	4	5	30
22	5	5	5	4	4	4	4	31
23	5	5	5	3	4	4	5	31
24	5	5	5	4	5	4	4	32
25	4	4	4	4	4	4	4	28
26	5	5	5	5	4	4	4	32
27	5	5	5	5	4	4	4	32
28	4	4	4	4	4	5	4	29
29	5	4	4	4	4	4	4	29
30	3	3	3	3	3	3	3	21
31	3	3	3	3	4	4	4	24
32	4	4	4	4	5	5	5	31
33	4	4	5	5	4	4	4	30
34	4	5	4	5	4	4	5	31
35	5	5	5	5	4	4	4	32
36	4	4	4	4	4	4	4	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



37	4	4	4	4	4	3	3	26
38	4	4	4	4	4	4	4	28
39	5	5	5	5	5	4	4	33
40	5	5	4	4	4	4	4	30
41	4	4	4	4	4	4	4	28
42	4	4	4	4	4	4	4	28
43	5	5	5	5	4	4	4	32
44	5	5	5	5	5	5	4	34
45	5	5	5	5	5	4	4	33
46	4	4	4	4	4	4	4	28
47	4	4	5	5	5	4	4	31
48	4	4	4	4	5	5	5	31
49	4	4	4	4	4	4	4	28
50	5	5	4	4	5	5	5	33

**Pengaruh Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X1)**

No	Whistleblowing System					Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	5	4	4	4	4	21
2	3	4	4	4	4	19
3	3	3	4	4	3	17
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	5	4	4	4	5	22
7	4	3	3	3	3	16
8	4	4	4	4	3	19
9	5	4	4	4	4	21
10	4	3	4	5	3	19
11	4	4	5	4	3	20
12	3	3	3	4	4	17
13	3	3	3	3	3	15
14	4	4	4	4	4	20
15	3	2	3	4	5	17
16	3	3	3	3	3	15
17	3	4	4	3	4	18
18	3	3	3	3	3	15
19	4	4	3	4	4	19
20	3	3	3	3	3	15

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



21	4	3	3	3	3	16
22	3	3	4	4	4	18
23	3	3	2	3	3	14
24	4	3	4	3	3	17
25	4	4	3	4	3	18
26	5	4	3	4	4	20
27	4	3	4	4	4	19
28	3	4	4	4	3	18
29	5	4	4	4	4	21
30	5	5	5	5	5	25
31	4	3	4	3	3	17
32	3	4	3	3	3	16
33	4	5	4	4	3	20
34	3	3	4	4	4	18
35	5	3	5	4	4	21
36	3	3	3	3	3	15
37	4	4	3	4	4	19
38	3	3	3	4	4	17
39	3	3	3	3	3	15
40	5	3	4	3	4	19
41	3	3	4	4	4	18
42	3	3	4	3	4	17
43	4	4	4	4	3	19
44	4	4	4	4	4	20
45	3	3	4	3	3	16
46	4	3	4	3	4	18
47	4	4	4	4	4	20
48	3	3	3	3	3	15
49	4	3	4	4	4	19
50	4	3	4	4	3	18

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3. Pengaruh Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X2)

No	Moralitas Individu					Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	5	5	5	2	5	22
2	4	4	4	1	4	17
3	4	4	4	2	4	18
4	5	4	3	2	5	19
5	4	4	4	2	3	17
6	4	4	4	2	5	19
7	5	4	4	3	5	21
8	4	4	4	2	5	19
9	5	5	5	3	5	23
10	5	4	4	2	5	20
11	5	5	5	2	5	22
12	4	4	4	1	5	18
13	4	4	3	2	3	16
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	2	4	18
16	3	3	3	3	4	16
17	5	4	5	2	4	20
18	3	3	3	3	3	15
19	4	4	5	3	4	20
20	4	4	5	4	5	22
21	4	4	4	3	3	18
22	4	4	5	2	5	20
23	4	4	3	2	4	17
24	3	3	3	3	4	16
25	4	4	3	2	3	16
26	4	5	3	3	4	19
27	5	5	5	5	5	25
28	4	5	4	2	5	20
29	4	4	4	3	5	20
30	4	4	3	3	4	18
31	5	5	5	5	5	25
32	4	4	4	2	3	17
33	3	4	4	3	4	18
34	4	4	4	3	4	19
35	5	4	4	3	4	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



36	4	4	3	2	4	17
37	4	4	3	3	4	18
38	4	4	4	1	4	17
39	4	5	4	2	4	19
40	3	3	4	2	4	16
41	5	5	3	3	4	20
42	5	4	4	2	4	19
43	5	5	4	2	4	20
44	5	4	4	3	5	21
45	3	4	4	2	4	17
46	4	3	3	1	4	15
47	5	4	4	3	5	21
48	3	3	3	3	3	15
49	4	4	3	2	4	17
50	5	4	4	3	5	21

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Pengaruh Integritas Aparatur Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X3)**

No	Integritas Aparatur					Total X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	5	5	4	4	22
3	5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	3	19
5	5	5	5	4	4	23
6	3	3	3	3	3	15
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	5	5	22
9	4	4	4	4	4	20
10	5	5	4	4	4	22
11	4	4	5	4	4	21
12	3	3	3	3	3	15
13	4	4	4	4	4	20
14	5	4	4	4	4	21
15	3	3	3	3	3	15
16	3	4	4	4	4	19
17	4	4	4	4	4	20
18	3	3	3	3	3	15
19	4	4	3	4	4	19



20	4	4	3	3	3	17
21	4	4	4	3	3	18
22	5	5	4	4	4	22
23	4	4	4	4	4	20
24	5	5	5	5	5	25
25	4	4	3	3	4	18
26	5	5	4	4	4	22
27	4	4	4	3	4	19
28	4	4	4	4	5	21
29	3	3	5	4	4	19
30	4	4	4	4	4	20
31	3	4	3	3	3	16
32	4	4	4	4	5	21
33	3	3	5	4	4	19
34	4	4	5	4	4	21
35	4	4	3	4	4	19
36	3	4	4	4	3	18
37	4	4	5	4	4	21
38	4	4	3	3	4	18
39	5	5	3	3	4	20
40	3	3	3	4	4	17
41	5	4	3	4	4	20
42	5	4	3	3	4	19
43	4	4	4	5	5	22
44	5	4	3	5	4	21
45	4	4	3	5	4	20
46	4	4	3	3	3	17
47	4	4	3	3	4	18
48	5	4	3	4	4	20
49	4	4	4	4	3	19
50	4	4	4	4	4	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Pengaruh Lingkungan Pengendalian Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X4)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

No	Lingkungan Pengendalian					Total X4
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	5	4	4	5	4	22
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	4	19
5	3	4	4	3	3	17
6	4	4	4	3	3	18
7	4	3	3	3	3	16
8	4	4	3	3	3	17
9	4	4	5	4	4	21
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	3	3	18
12	4	4	4	4	3	19
13	4	3	3	3	3	16
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	5	5	22
16	3	3	3	3	3	15
17	4	5	4	5	4	22
18	5	5	5	5	5	25
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	5	5	5	4	4	23
22	4	4	4	4	3	19
23	4	4	4	4	5	21
24	5	5	5	4	4	23
25	5	4	4	4	5	22
26	5	5	5	4	5	24
27	3	3	3	3	3	15
28	4	4	4	4	4	20
29	5	4	4	4	4	21
30	4	5	4	5	4	22
31	5	4	5	4	5	23
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





35	5	5	5	5	4	24
36	4	4	4	4	4	20
37	5	4	4	4	5	22
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	5	5	4	24
40	5	4	5	4	3	21
41	4	4	4	4	4	20
42	5	5	5	5	5	25
43	4	5	4	4	4	21
44	4	4	4	4	4	20
45	5	5	4	4	4	22
46	4	5	5	5	4	23
47	5	4	4	4	4	21
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	20
50	4	5	5	5	4	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pengaruh Sanksi Pidana Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Alokasi Dan Dana Desa (X5)**

No	Sanksi Pidana					Total X5
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	
1	5	4	4	4	4	21
2	4	4	4	4	3	19
3	4	4	3	3	4	18
4	3	3	4	4	3	17
5	4	4	4	4	4	20
6	3	3	3	3	3	15
7	4	4	4	4	4	20
8	3	4	4	4	4	19
9	4	4	4	4	4	20
10	3	3	3	3	3	15
11	4	4	4	4	3	19
12	4	4	3	3	3	17
13	4	3	3	3	3	16
14	3	3	4	4	4	18
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	3	19
17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	5	5	5	25

19	3	4	3	4	4	18
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	3	19
22	5	4	4	4	4	21
23	3	4	4	4	4	19
24	4	4	3	4	3	18
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	3	3	3	17
27	5	4	4	4	5	22
28	5	4	4	5	5	23
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	3	3	4	18
31	3	3	4	5	4	19
32	3	3	4	4	4	18
33	4	4	3	3	3	17
34	4	4	4	4	5	21
35	5	5	5	5	5	25
36	4	4	3	3	3	17
37	4	4	4	4	4	20
38	5	5	4	5	5	24
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	4	4	4	22
41	3	3	3	3	3	15
42	4	4	3	3	3	17
43	4	4	5	5	4	22
44	4	4	4	3	3	18
45	4	4	4	4	4	20
46	3	3	3	4	3	16
47	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	5	4	24
49	5	4	4	4	3	20
50	5	5	5	5	5	25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_X1	50	14	25	18.16	2.226
TOTAL_X2	50	15	25	18.86	2.356
TOTAL_X3	50	15	25	19.52	2.150
TOTAL_X4	50	15	25	20.52	2.367
TOTAL_X5	50	15	25	19.66	2.752
TOTAL_Y	50	21	34	29.02	3.034
Valid N (listwise)	50				

## HASIL UJI VALIDITAS

**R Tabel = 0.2787**

**Rhitung > Rtabel**

### 1. Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y)

#### Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	TOTAL_Y
Y.1	1	.905**	.651**	.490**	.253	.247	.150	.776**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.077	.084	.298	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.2	.905**	1	.698**	.586**	.305*	.247	.257	.838**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.031	.084	.071	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.3	.651**	.698**	1	.780**	.538**	.119	.059	.813**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.411	.686	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.4	.490**	.586**	.780**	1	.497**	.128	.038	.742**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.375	.795	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.5	.253	.305*	.538**	.497**	1	.494**	.419**	.698**
Sig. (2-tailed)	.077	.031	.000	.000		.000	.002	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.6	.247	.247	.119	.128	.494**	1	.661**	.540**
Sig. (2-tailed)	.084	.084	.411	.375	.000		.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50
Y.7	.150	.257	.059	.038	.419**	.661**	1	.486**
Sig. (2-tailed)	.298	.071	.686	.795	.002	.000		.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL_Y	.776**	.838**	.813**	.742**	.698**	.540**	.486**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Whistleblowing System (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.459**	.447**	.402**	.363**	.775**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.004	.010	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	.459**	1	.341*	.445**	.176	.678**
	Sig. (2-tailed)	.001		.015	.001	.222	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	.447**	.341*	1	.470**	.304*	.717**
	Sig. (2-tailed)	.001	.015		.001	.032	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	.402**	.445**	.470**	1	.464**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.001		.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	.363**	.176	.304*	.464**	1	.638**
	Sig. (2-tailed)	.010	.222	.032	.001		.000
	N	50	50	50	50	50	50
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.775**	.678**	.717**	.758**	.638**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 3. Moralitas Individu (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.616**	.407**	.125	.502**	.738**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.386	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	.616**	1	.444**	.167	.378**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.246	.007	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	.407**	.444**	1	.206	.494**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001		.152	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	.125	.167	.206	1	.157	.547**
	Sig. (2-tailed)	.386	.246	.152		.277	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	.502**	.378**	.494**	.157	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.277		.000
	N	50	50	50	50	50	50
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.738**	.713**	.731**	.547**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Integritas Aparatur (X3)

**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.742**	.062	.275	.396**	.695**
	Sig. (2-tailed)		.000	.669	.054	.004	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X3.2	Pearson Correlation	.742**	1	.270	.256	.342*	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000		.058	.072	.015	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X3.3	Pearson Correlation	.062	.270	1	.436**	.345*	.626**
	Sig. (2-tailed)	.669	.058		.002	.014	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X3.4	Pearson Correlation	.275	.256	.436**	1	.609**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.054	.072	.002		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X3.5	Pearson Correlation	.396**	.342*	.345*	.609**	1	.750**
	Sig. (2-tailed)	.004	.015	.014	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.695**	.728**	.626**	.728**	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### 5. Lingkungan Pengendalian (X4)

**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.742**	.062	.275	.396**	.695**
	Sig. (2-tailed)		.000	.669	.054	.004	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X3.2	Pearson Correlation	.742**	1	.270	.256	.342*	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000		.058	.072	.015	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X3.3	Pearson Correlation	.062	.270	1	.436**	.345*	.626**
	Sig. (2-tailed)	.669	.058		.002	.014	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X3.4	Pearson Correlation	.275	.256	.436**	1	.609**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.054	.072	.002		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X3.5	Pearson Correlation	.396**	.342*	.345*	.609**	1	.750**
	Sig. (2-tailed)	.004	.015	.014	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.695**	.728**	.626**	.728**	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Sanksi Pidana (X5)

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	TOTAL_X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.796**	.515**	.440**	.502**	.782**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X5.2	Pearson Correlation	.796**	1	.589**	.516**	.569**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X5.3	Pearson Correlation	.515**	.589**	1	.846**	.654**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X5.4	Pearson Correlation	.440**	.516**	.846**	1	.705**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X5.5	Pearson Correlation	.502**	.569**	.654**	.705**	1	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50
TOTAL_X5	Pearson Correlation	.782**	.827**	.866**	.846**	.834**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## HASIL UJI REALIBILITAS

*Cronbach's Alpha* > 0.70

### 1. Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	7

### 2. *Whistleblowing System* (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Moralitas Individu (X2)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	5

**4. Integritas Aparatur (X3)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	5

**5. Lingkungan Pengendalian (X4)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	5

**6. Sanksi Pidana (X5)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Sig > 0.05**

**Tolerance > 0.10**  
**VIF < 10**

## HASIL UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.20174317
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.081
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.893
Asymp. Sig. (2-tailed)		.402

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## HASIL UJI MULTIKOLONEARITAS

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TOTAL_X1	.837	1.195
	TOTAL_X2	.847	1.181
	TOTAL_X3	.957	1.045
	TOTAL_X4	.904	1.106
	TOTAL_X5	.903	1.107

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### HASIL Uji HETEROKEDASTISITAS

Sig > 0.05

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.344	3.589		-.375	.710
	TOTAL_X1	.192	.101	.286	1.899	.064
	TOTAL_X2	.115	.095	.181	1.213	.232
	TOTAL_X3	-.082	.098	-.118	-.838	.407
	TOTAL_X4	.005	.092	.008	.055	.957
	TOTAL_X5	-.062	.079	-.114	-.790	.434

a. Dependent Variable: RES2

### HASIL Uji REGRESI LINEAR BERGANDA

#### HASIL Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.805	5.782		1.523	.135
	TOTAL_X1	-.522	.163	-.383	-3.203	.003
	TOTAL_X2	.226	.153	.176	1.476	.147
	TOTAL_X3	.667	.158	.473	4.227	.000
	TOTAL_X4	.258	.147	.201	1.748	.088
	TOTAL_X5	.363	.127	.329	2.858	.006

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

#### HASIL Uji F

Sig < 0.05

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	213.444	5	42.689	7.907	.000 <sup>b</sup>
	Residual	237.536	44	5.399		
	Total	450.980	49			

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL\_X5, TOTAL\_X3, TOTAL\_X2, TOTAL\_X4, TOTAL\_X1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL UJI KOEFISIENSI DETERMINAN

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 <sup>a</sup>	.473	.413	2.323

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X5, TOTAL\_X3, TOTAL\_X2, TOTAL\_X4, TOTAL\_X1

b. Dependent Variable: TOTAL\_Y



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-6447/Un.04/F.VII/PP.00.9/12/2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 15 Desember 2022 M  
21 Jumadil Awwal 1444 H

Kepada  
Yth. Kepada Kantor  
Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas  
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Sonia Aprilia  
NIM. : 11970324439  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:  
"Pengaruh Whistleblowing System, Moralitas Individu, Integritas Aparatur,  
Lingkungan Pengendalian dan Sanksi Pidana Terhadap Pencegahan Fraud  
dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus pada Aparatur Desa di  
Kecamatan Kuantan Hilir)" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan  
memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Kuasa Dekan,  
Dr. Kamaruddin, S. Sos, M. Si  
NIP. 19790101 200710 1 003

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/52477  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : B-6447/Un.04/F.VI/PP.00.9/12/2022 Tanggal 15 Desember 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

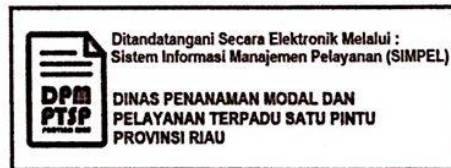
- 1. Nama : SONIA APRILIA
- 2. NIM / KTP : 11970324439
- 3. Program Studi : AKUNTANSI
- 4. Jenjang : S1
- 5. Alamat : GARUDA SAKTI KM 1, GG. SEPAKAT
- 6. Judul Penelitian : PENGARUH WHISTLEBLOWING SYSTEM, MORALITAS INDIVIDU, INTEGRITAS APARATUR, LINGKUNGAN PENGENDALIAN DAN SANKSI PIDANA TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD DALAM PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (STUDI KASUS PADA APARATUR DESA DI KECAMATAN KUANTAN HILIR)
- 7. Lokasi Penelitian :
  - 1. DESA PUALU KIJANG
  - 2. KOTO TUO
  - 3. BANUARAN
  - 4. SIMPANG TANAH LAPANG
  - 5. RAWANG BONTO
  - 6. KAMPUNG MEDAN
  - 7. KAMPUNG MADURA
  - 8. KEPALA PULAU
  - 9. DUSUN TUO
  - 10. TERATAK BARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 6 Januari 2023



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051  
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekosos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-6585/Un.04/F. VII.I/PP.00.9/12/2022 Pekanbaru, 26 Desember 2022 M  
Sifat : Biasa 2 Jumadil Akhir 1444 H  
Lampiran : -  
Perihal : Bimbingan Skripsi

Kepada  
Yth. **Dr. Mulia Sosiady SE, MM. Ak**  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Sonia Aprilia  
NIM : 11970324439  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : VII (Tujuh)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Pengaruh Whistleblowing System, Moralitas Individu, Integritas Aparatur, Lingkungan Pengendalian dan Sanksi Pidana Terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus pada Aparatur Desa di Kecamatan Kuantan Hilir)**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Pengembangan Lembaga,



**Dr. Kamsaruddin, S.Sos, M. Si**  
NIP. 196301200710 1 003

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIOGRAFI PENULIS**

Nama Sonia Aprilia, lahir 28 April 1999 di Baserah. Anak pertama dari Ayahanda Edison dan Ibunda Masriati. Pendidikan dasar penulis di SDN 008 Air Molek pada tahun 2005-2011, lalu melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di SMPN 1 Kuantan Hilir pada tahun 2011-2014, kemudian Pendidikan Menengah Atas di SMAN 1 Kuantan Hilir pada tahun 2014-2017.

Pada tahun 2019 melalui jalur seleksi SBMPTN diterima menjadi salah satu mahasiswi jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester dibarengi dengan penyusunan skripsi yang selesai pada bulan April 2023 dengan judul “Pengaruh *Whistleblowing System*, Moralitas Individu, Integritas Aparatur, Lingkungan Pengendalian Dan Sanksi Pidana Terhadap Pencegahan *Fraud* Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Pada Aparatur Desa Di Kecamatan Kuantan Hilir)”.

Dengan rahmat dan kasih Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Bapak Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak. Bertepatan pada tanggal 3 April 2023 penulis mengikuti ujian Munaqasyah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).